

**PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PADA PT. MEDRI ARTHA PRATIWI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi S.Ak  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama : Amelya Ardan**

**NPM : 1905170273**

**Program Studi : Akuntansi**

**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 September 2023, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

#### MEMUTUSKAN

Nama : AMELYA ARDAN  
NPM : 1905170273  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MEDRI ARTHA PRATIWI

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### Tim Penguji

Penguji I

(IRFAN, SE., M.M., Ph.D.)

Penguji II

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

#### Pembimbing

(UMI KALSUM, S.E., M.Si.)

#### Panitia Ujian

Ketua

(Dr. A. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AMELYA ARDAN  
N.P.M : 1905170273  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MEDRI ARTHA PRATIWI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 September 2023

Pembimbing Skripsi

(UMI KALSUM, SE., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelya Ardan  
NPM : 1905170273  
Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE.,M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. Medri Artha Pratiwi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang diperbaiki	30/8.2023	✓
Bab 2	Kerangka teori ditambahkan.	30/8.2023.	✓
Bab 3	Teknik pengambilan data	30/8.2023.	✓
Bab 4	- hasil penelitian diperbaiki	01/9.2023	✓
Bab 5	- sesuai dan kelengkapan. Sebaiknya dengan hasil penelitian.	01/9.2023	✓
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka menggunakan metode.	01/9.2023	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC sidang meja hijau.	13/9.2023	✓

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 13 September 2023

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Umi Kalsum, SE., M.Si.)

**SURAT PERNYATAAN**  
**PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amelya Ardan  
NPM : 1905170273  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan keputusan pada PT Medri Artha Pratiwi

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghujukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 13 September 2023  
Pembuatan Pernyataan



Amelya Ardan

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MEDRI ARTHA PRATIWI**

**Amelya Ardan (1905170273)**

Akuntansi

**Email:** [amelyaardan21@mail.com](mailto:amelyaardan21@mail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntansi manajemen dan teknologi informasi terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, serta menggunakan teknik analisis data dengan model analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisioner dari total responden 35 orang. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus statistik yaitu analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan secara parsial. Akuntansi manajemen dan teknologi informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi.

**Kata kunci:** *Akuntansi Manajemen, Teknologi Informasi, pengambilan keputusan*

## **ABSTRACT**

### **THE IMPACT OF MANAGEMENT ACCOUNTING AND INFORMATION TECNIHNOLOGY ON DECISION MAKING IN PT.MEDRI ARTHA PRATIWI.**

*Amelya Ardan (1905170273)*

*Accounting*

*Email: [amelyaardan21@mail.com](mailto:amelyaardan21@mail.com)*

*The aim of this study is to empirically test the impact of management accounting and information technology on decision making in PT. Medri Artha Pratiwi. This type of research is a quantitative descriptive study. Sampling techniques using saturated sampling techniques. data collection techniques use questionnaires, and use data analysis techniques with a bergmeted regression analysis model. The data used in the study uses tehe primary data as a qustionnaire from a total of 35 people. Teh data obtained using a statistical formula regression analysis with version 27 version SPSS program. The result of the study indicate that management accounting has a positive effect on decision-making, that information technology does not have a positive effect on decision-making. Management accounting and information technology does not have a broader impact on PT. Medri Artha Pratiwi.*

***Keywords: Management accounting information technology, decision-making***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Penulis Mengucapkan Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Skripsi ini belum sempurna, dan penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa kegiatan ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc, Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan



Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc, Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,MBA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Assoc, Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CPA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Umi Kalsum, SE.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kedua orang tua saya Bapak Suhaimi dan Ibu Julaiha tersayang yang selalu mendukung dan mendoakan , adik, dan keluarga penulis yang telah memberikan semangat, cinta, arahan, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan proposal ini.
10. Pimpinan PT. Medri Artha Pratiwi yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan Penelitian di kantor tersebut.
11. Sahabat-sahabat penulis Nurhayun Rini Pratiwi, Mahfuja, dan Annisa Dwi Firda dan tak lupa pula teruntuk Susmita Grande, kak Hasina Lelga dan Azizah Vanhorven yang telah memotivasi dan memberikan semangat

setiap harinya dalam penulisan laporan ini.

12. Buat pacar pacar korea saya : Lee Min Hoo, Kim Bum, Min Yoongi, Soekjin, Cha En Woo, dan masih banyak lagi pacar ku serta selingkuhan-selingkuhan saya yaitu tokoh-tokoh di wattpad. Terimakasih sudah mendukung, memotivasi,memberikan semangat,menemani disaat waktu senggang dan menemani disaat mood saya yang masih labil pokonya i luv you so much.

13. Seluruh pihak yang memberi saya dukungan dan membantu terlaksananya laporan ini yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.

Saya mohon maaf kepada seluruh pihak yang terkait di dalam proses kegiatan penelitian ini apabila banyak kekurangan baik dalam penulisan skripsi maupun pelaksanaan kegiatan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca yang berkepentingan.

Aaminn ya rabbal alamin..

*Billahi fi sabililhaq, fastabuqulm khairat*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Medan, September 2023**  
**Penulis**

**AMELYA ARDAN**  
**NPM. 1905170273**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	9
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 Akuntansi Manajemen.....	9
2.1.2 Pengambilan keputusan .....	20
2.1.3 Peran Manager dalam Keputusan Manajemen .....	28
2.1.4 Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan .	28
2.1.5 Perbedaan Akuntansi Manajemen Dengan Akuntansi Finansial ..	29
2.1.6 Teknologi Informasi .....	32
2.2 Penelitian Terdahulu .....	38
2.3 Kerangka Konseptual.....	42
2.4 Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	44
3.1 Jenis Penelitian .....	44
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44

3.3 Definisi Operasional Variabel .....	45
3.4 Populasi dan Sampel.....	48
3.5 Jenis Sumber Data .....	48
3.6 Teknik Analisa Data .....	49
3.6.1. Pengujian Kualitas Data .....	49
3.6.2. Analisis Deskriptif.....	50
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.6.4 Analisis Regresi Linier berganda .....	51
3.6.5 Uji Hipotesis.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Gambaran Umum PT. Medri Artha Pratiwi.....	54
4.1.1 Profil Perusahaan.....	54
4.1.2 Visi, Misi dan Nilai .....	54
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Medri Artha Pratiwi.....	55
4.2 Hasil Penelitian .....	56
4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	56
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.2.3 Hasil Uji Kualitas Data.....	60
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.5 Analisis Regressi Linier berganda.....	67
4.2.6 Uji Hipotesis .....	68
4.3 Pembahasan .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan biaya Operasional PT.Medri Artha Pratiwi 2020-2022...	5
Tabel 2.1 Ringkasan Peran Informasi Akuntansi dalam Setiap Tahap Pengambil Keputusan .....	27
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1 Tahapan Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Skala likert .....	48
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	57
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan jabatan.....	58
Tabel 4.5 Descriptive Statistic.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t).....	70
Tabel 4.12 Uji F.....	71
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Medri Artha Pratiwi.....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroditas.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan suatu subyek yang sangat penting. Pandangan ini diterima secara luas, sebagaimana dibuktikan oleh 1.200 tanggapan survei yang dikirim ke sarjana dan manajer oleh American Association of Colleges of Corporate Economics pada tahun 1979, karena akuntansi cukup komprehensif untuk dipahami. Penggunaan dan batasan sangat penting untuk semua manajer di semua jenis organisasi. Perusahaan adalah organisasi yang melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan menghasilkan laba dan mencapai pertumbuhan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajer harus merumuskan beberapa kebijakan atau keputusan mengenai pengelolaan sumber dayanya. Keputusan yang diambil harus seefisien mungkin untuk mencapai keuntungan sebesar mungkin dengan penggunaan sumber daya yang seminimal mungkin.

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang mengacu pada penciptaan dan penggunaan informasi akuntansi dan berfungsi sebagai dasar bagi manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan bisnis yang dapat digunakan untuk lebih mempersiapkan manajemen untuk mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan untuk mencapainya dan tujuan finansial dan non-finansial.

Pesatnya perkembangan akuntansi manajemen dalam dunia bisnis, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar, membutuhkan penggunaan informasi

akuntansi sebagai pengawasan dan pengambilan keputusan. Seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen karena informasi akuntansi manajemen memiliki cakupan yang lebih luas, tidak hanya dalam hal moneter seperti informasi pelaporan keuangan, tetapi juga dalam hal non moneter yang menjadi fokus perhatian akuntansi manajemen. Mengingat ukuran, kompleksitas dan persaingan teknologi saat ini, dan gangguan ekonomi yang relatif parah, manfaat tata kelola yang baik mulai terasa. Ini berarti bahwa penyelia harus memiliki pengetahuan khusus yang berfokus pada proses perusahaan yang terus berubah sebagai akibat dari perubahan sosial dan situasi politik di perusahaan.

Manajer adalah orang-orang yang ditunjuk oleh pemilik atau pemegang saham perseroan untuk memimpin perseroan dengan baik dan benar. Akuntansi manajerial adalah cabang ilmu akuntansi yang membantu manajer membuat skenario atau merencanakan keputusan manajemen taktis. Misalnya: keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, keputusan untuk membeli atau membuat komponen produk, keputusan untuk menyewakan atau menggunakan sebagian kapasitas, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penjualan kelompok produk tertentu, dan keputusan untuk menghentikan sementara operasi, baik atau tidak menutup jalur produksi, atau selama keputusan investasi apakah akan membeli mesin baru atau memperbaiki mesin lama. Oleh karena itu akuntansi manajerial adalah alat yang dapat membantu manajer perusahaan mengelola dan mengendalikan operasi perusahaan. Selain itu, dapat membantu menyediakan informasi yang diperlukan untuk kegiatan pengendalian pengambilan keputusan, baik dalam kegiatan perencanaan, koordinasi maupun pengendalian perusahaan.



Dalam proses pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan akuntansi manajemen karena pengetahuan manajemen memiliki cakupan yang lebih luas, tidak hanya dalam bidang keuangan tetapi juga dalam hal non keuangan.

Bisnis yang berjalan dengan baik tentunya membutuhkan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik, termasuk banyak faktor yang terlibat dalam setiap jenis kegiatan, hingga tujuan tercapai. Kegiatan yang dimaksud adalah: Pembuatan rencana jangka pendek dan jangka panjang, perumusan tujuan perusahaan dan pengembangan kebijakan dasar manajemen perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan akuntansi manajemen. Selama implementasi, tugas perencanaan dan pemantauan adalah membuat anggaran dan standar yang terbatas pada bidang kegiatan. Untuk mempengaruhi, memindahkan, memimpin atau mengarahkan bawahan mereka, manajer harus mampu memikul tanggung jawab manajerial seperti pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan adalah tindakan yang diambil dan dilakukan untuk memecahkan masalah organisasi atau bisnis, atau tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi secepat mungkin dan dengan biaya yang efektif. Menurut Hansen dan Mowen (2009:4) menegaskan bahwa “pengambilan keputusan adalah proses memilih diantara berbagai alternatif”. Pengambilan keputusan berarti pendekatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Masalah ada di semua bidang manajemen dan keputusan yang bijaksana diperlukan untuk menyelesaikannya. Dalam setiap aspek ini, masalah komunikasi eksternal dan internal diharapkan terjadi. Kompleksitas dan tingkat kerincian informasi yang dibutuhkan juga berbeda-beda tergantung pada tingkat pengambilan keputusan itu

sendiri, apakah itu manajemen senior yang biasanya berorientasi jangka menengah, atau manajemen operasional yang berorientasi jangka pendek. Proses pengambilan keputusan tidak bersifat instan, artinya keputusan yang diambil, terutama keputusan yang bersifat sentral bagi organisasi, tidak boleh terburu-buru karena semua keputusan manajemen memiliki konsekuensi, baik atau buruk, konsekuensi dari keputusan tersebut. tergantung pada kualitas keputusan tersebut.

Teknologi informasi juga berperan dalam membantu manajer membuat keputusan yang lebih baik dalam menentukan harga produk, volume produk yang dijual, pasar sasaran, media iklan yang dipilih, dan jumlah karyawan yang terlibat dalam operasional perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan para pemimpin membuat keputusan yang tepat dengan cepat dan mudah. Teknologi Informasi yang ada di PT. Medri Artha Pratiwi sudah mumpuni namun kurangnya pemanfaatan untuk pemanfaatan dalam membuat perencanaan dan evaluasi kerja. Pengambilan keputusan merupakan tugas terpenting seorang pemimpin. Posisi pengambilan keputusan menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi. Setiap manajer sering dihadapkan pada masalah atau keputusan. Pengambilan keputusan pimpinan organisasi mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan, karena keputusan pimpinan diungkapkan dengan kata-kata dan dirumuskan dengan perintah, perintah atau arahan.

PT. Medri Artha Pratiwi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelaksanaan konstruksi dan jasa tenaga kerja. Pendelegasian wewenang dan tugas serta tanggungjawab secara keseluruhan yang ada dengan baik. PT. Medri Artha Pratiwi adalah badan usaha yang berfokus pada pelaksanaan proyek

konstruksi dan juga memberikan pelayanan *outsourcing* untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, agar pelayanan terus optimal dibutuhkan adanya dukungan berupa keuangan yang bisa menjadi jaminan bagi perusahaan dalam pembiayaan operasi secara normal. Kegiatan operasional sangat bergantung pada keputusan yang diambil manajernya. Selama rentang bisnisnya, organisasi terus-menerus dihadapkan pada beberapa pilihan yang harus diambil. Setiap perusahaan berharap pilihan yang diambil akan memberikan hasil yang terbaik dibandingkan dengan pilihan lain yang berbeda. Sehingga biaya yang akan dikeluarkan akan memberikan keuntungan yang paling besar. Akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajer sebagai masukan dalam perencanaan, pengendalian, pengawasan dan pengambilan keputusan.

**Tabel 1.1**

**Laporan biaya Operasional PT.Medri Artha Pratiwi 2020-2022**

Keterangan	2020	2021	2022
Biaya Operasional	1.601.467.879	1.270.915.250	2.695.628.950

Hal ini berdampak pada aktivitas perusahaan sepertinya kurang efektif. Terlihat dari 2022 bahwa biaya operasional mengalami peningkatan biaya dari tahun 2020 dan 2021, hal tersebut menandakan bahwa dalam pengambilan keputusan oleh manajer PT. Medri Artha Pratiwi kurang memperhatikan akuntansi manajemen. Karena, dalam membuat perencanaan, pengendalian, pengawasan dan pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya manajer harus memilih alternatif yang terbaik agar biaya operasional tidak mengalami kenaikan yang tinggi. Hal ini

menurut penulis diakibatkan oleh adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan atau lebih tepatnya keputusan manajemen yang kurang tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan menetapkan judul “**Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi**”

### 1.2 Identifikasi Masalah

1. Kinerja manajerial belum mencapai pelaksanaan yang baik dan dalam perusahaan.
2. Adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan atau lebih tepatnya keputusan manajemen yang kurang tepat.
3. Teknologi informasi yang berkualitas tidak dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam membuat perencanaan dan evaluasi kerja.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pasti menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang menjadi masalah perusahaan. Jika masalah tersebut tidak dapat diatasi, maka akan mengancam kelangsungan operasi perusahaan. Demikian juga menurut Manang Martono: ”Masalah ibarat jantung dalam penelitian, tanpa ada masalah maka tidak akan ada penelitian. Oleh karena itu, kualitas penelitian sangat dipengaruhi oleh perumusan masalah yang diangkat”.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi ?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi ?
3. Apakah akuntansi manajemen dan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi.
2. Untuk mengetahui apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan PT. Medri Artha Pratiwi.
3. Untuk mengetahui apakah akuntansi manajemen dan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah kontribusi yang biasa dilakukan dari setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

Berikut uraiannya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi penunjang perkembangan ilmu

pengetahuan khususnya terkait tentang pengaruh akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini akan menjadi tambahan pengetahuan dalam keilmuan yang nantinya di implementasikan dalam kehidupan.

### b. Bagi UMSU

- Penelitian ini dimaksud untuk melengkapi referensi penelitian untuk dijadikan sebagai penelitian terdahulu yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.
- Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.

### c. Bagi perusahaan

- Sebagai masukan bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan melalui penerapan akuntansi manajemen yang efektif.
- Sebagai masukan bagi perusahaan untuk menerapkan manajemen akuntansi dengan tepat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Akuntansi Manajemen

###### 2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi merupakan salah satu hal terpenting dalam bisnis apapun, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar, yang membutuhkan informasi akuntansi sebagai proses perencanaan, pemantauan dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan yang dibutuhkan oleh semua orang yang terlibat, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Akuntansi adalah sistem informasi yang penting dan bukan proses yang didefinisikan secara ketat, karena proses berkembang dari kebutuhan praktis dunia bisnis. Dari sudut pandang organisasi, akuntansi merupakan fungsi pelayanan dan bukan merupakan tujuan dari akuntansi itu sendiri, artinya akuntansi adalah alat yang digunakan oleh manajemen dan mempelajari akuntansi tidak lebih dari mempelajari suatu tahapan manajemen.

*The American institute of certified public accountant (AICPA )* menyatakan bahwa akuntansi manajemen sebagai praktik meluas ketiga bidang berikut :

1. Manajemen strategi memajukan peran akuntan manajemen sebagai mitra strategis dalam organisasi.
2. Manajemen kinerja mengembangkan praktik pengambilan keputusan bisnis dan mengelola kinerja organisasi.
3. manajemen risiko berkontribusi untuk membuat kerangka kerja dan praktik

untuk mengidentifikasi mengukur mengelola dan melaporkan risiko untuk mencapai tujuan organisasi.

Akuntansi manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan karena akuntansi manajemen dapat digunakan untuk merencanakan keputusan yang mempengaruhi perkembangan perusahaan.

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan pihak internal lainnya. Informasi ini sangat berguna sebagai pedoman pengambilan kebijakan untuk masa yang akan datang berdasarkan data historis dari laporan keuangan.

Akuntansi manajemen adalah perincian informasi operasional yang merupakan sumber informasi untuk akuntansi manajemen, di mana manajer menggunakan informasi untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan operasi.

Menurut Charles T. Homgren menyatakan bahwa Akuntansi manajemen (*Management Accounting*) ialah suatu proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi suatu tujuan organisasi.

Menurut (Rudianto, 2015) akuntansi manajemen adalah akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yakni jenis informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak – pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan.



(Samryn, 2015) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan.

(Indriantoro, 2014) Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen.

Menurut (Darsono, 2015) “Hakikat manajemen adalah membuat keputusan, yaitu memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif informasi yang tersedia dan dapat memberi maksimum benefit. Keputusan itu meliputi keputusan rutin dan keputusan khusus”. Bisa di simpulkan bahwa pengambilan keputusan yang dimaksud di atas merupakan sebuah tugas pokok dari manajemen dan bisa di kelompokkan menjadi dua aspek, diantaranya aspek keputusan didalam suatu perencanaan dan aspek yang kedua aspek keputusan dalam pengendalian.

Menurut (Supriyono, 2016) dalam buku Akuntansi Manajemen mengungkapkan “Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian.

Menurut (Muprhy, 2014) Akuntansi Manajemen adalah “Penyediaan informasi atau data - data penting untuk manajer yaitu orang didalam organisasi yang memberikan arahan dan mengendalikan operasi organisasi”. Sehingga bisa

ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen adalah sebuah kegiatan proses aktivitas dari akuntansi yang mempunyai tujuan untuk menyediakan sebuah informasi kepada manajer, untuk mengambil sebuah keputusan yang sebelumnya informasi tersebut dianalisis terlebih dahulu supaya informasi tersebut bisa tepat untuk mengambil sebuah keputusan.

Berdasarkan pengertian akuntansi manajemen di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya manajemen berfungsi sebagai alat perencanaan, pengorganisasi, kepemimpinan dan pengendalian, hal ini sejalan dengan pengertian yang diberikan oleh (Copeland, R. M., & Dascher, 2015) mengemukakan bahwa "*Managerial Accounting* adalah bagian dari Akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, penmgendalian dan pengambilan keputusan".

#### 2.1.1.2 Fungsi Akuntansi Manajemen

Sebuah organisasi akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dikelola secara sebaik baiknya. Manajemen berjenjang pada dasarnya manager dalam semua jenjang tersebut melakukan Fungsi utama manajemen. Menurut (Helmkamp, 2014) dalam buku Akuntansi Manajemen Fungsi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Fungsi Perencanaan)

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, sedangkan strategi adalah rencana luas untuk mencapai tujuan tersebut.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses menyusun dan membagi tugas-tugas yang perlu dikerjakan. Yakni, menyusun struktur organisasi yang secara tegas memisahkan tugas, tanggung jawab, dan wenang masing-masing bagian dan menetapkan saling hubungan antar bagian yang ada.

## 3. Pengarahan

Pengarahan adalah proses mengelola aktivitas harian (*day-to-day activities*) dan menjaga agar organisasi berfungsi sebagaimana mestinya. Jika perselisihan antar departemen atau antar pegawai, manajemen menyelesaikannya.

## 4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses untuk meyakinkan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan rencananya. Dengan pengendalian, manajemen dapat mengenali masalah yang muncul untuk kemudian melakukan tindakan penyelesaian (kolektif) yang diperlukan, dan mengenali hasil yang dicapai secara efisien dan efektif untuk kemudian memberi penghargaan seperlunya. Pengendalian didasarkan pada konsep *management by exception*.

## 5. Pengambilan Keputusan

Titik Sentral dari fungsi-fungsi manajemen menurut (Helmkamp, 2014) adalah pengambilan keputusan. Pengambilan Keputusan pasti diperlukan setiap fungsi manajemen. pengambilan keputusan adalah proses memilih

dan menentukan keputusan dari berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil.

Fungsi akuntansi manajemen dalam bidang manajemen usaha adalah merupakan teknik untuk mengumpulkan dan mencatat informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengawasan, monitoring dan pembaharuan perusahaan”.

(Peter, J Paul & Olson, 2016) mengatakan bahwa informasi akuntansi manajemen juga sangat bermanfaat bagi manajer terutama pada tahap analisis konsekuensi dari setiap tindakan yang dapat dilakukan dalam proses membuat keputusan. Ketersediaan informasi yang diperlukan dapat menghasilkan keputusan yang terbaik dari berbagai alternatif tindakan yang dipertimbangkan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan rumusan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa bidang dasar yang termasuk di dalam fungsi akuntansi manajemen antara lain sebagai berikut :

- General Akuntan
- Akuntansi biaya
- Internal akuntansi
- Pelaporan Intern
- Dan jasa tambahan lainnya

Ruang lingkup yang diperlukan untuk membahas masing-masing bidang terlalu luas, maka pembahasan akan dibatasi pada beberapa aspek

dari yang disebutkan di atas, yaitu dari tiga bidang yang praktis dan menarik yaitu:

a. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya pada mulanya merupakan suatu cara yang penggunaannya terbatas pada perhitungan biaya per unit tapi berubah dalam perkembangan selanjutnya menjadi alat dari pada manajemen. Saat sekarang ini, akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang bertujuan untuk menghitung biaya produksi, sebagai alat pengawasan dan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen sebagai bagian dari akuntansi biaya bertujuan untuk :

a) Perhitungan biaya mencakup proses pencatatan dan pengelompokan biaya, kemudian membebankannya kepada departemen, pekerjaan, produk dan jasa-jasa. perhitungan biaya dana dipergunakan salah satu dari dua metode di bawah ini :

- Method Job Order

Melalui metode ini biaya untuk setiap pekerjaan harus dibuat secara terpisah agar dapat dikalkulasikan secara cermat biaya untuk setiap jumlah dana atau proses pekerjaan. Karena itu “departementasi adalah proses pengelompokan pekerjaan kedalam unit-unit kerja yang secara logis berkaitan melaksanakan beberapa tugas-tugas organisasi.

- Method Process

Berbeda dengan job order, maka perhitungan biaya menurut cara ini didasarkan pada anggaran bahwa produksi dari proses yang satu merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk proses berikutnya.

b) Alat Perencanaan

Manajemen seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan seperti barang dan jasa yang dihasilkan, kemudian dilakukan penafsiran tentang biaya berikut komponen-komponen biaya yang akan datang. Sebagai suatu rencana anggaran mencakup proyeksi keuangan yang dipadukan dengan asumsi yang didasarkan pada pengalaman masa lalu serta hal-hal yang relevan lainnya. Anggaran akan membantu secara langsung fungsi utama manajemen. Anggaran bersifat wajar, dan memuat tujuan yang dapat dicapai, maka perencanaan harus didasarkan atas penelitian pemeriksaan dan riset yang hati - hati. Budget tidak selalu benar dan tidak selalu sama dengan realisasinya. Agar dapat efektif perencanaan yang dilakukan manajemen harus diikuti dengan pengendalian.

c) Alat Pengawasan

Pengawasan adalah usaha untuk menyesuaikan pelaksanaan dan perencanaan. Pengawasan dalam arti sempit adalah pengawasan biaya melalui formulir seperti surat permintaan, penerimaan barang, surat permohonan pinjaman faktur, kwitansi dan sebagainya.

sedangkan pengawasan arti luas adalah pengawasan melalui biaya, biaya standar, analisa pulang pokok dan analisa penyimpangan. Peranan anggaran menjadi sangat penting bagi perusahaan karena sebagai alat pengawasan terhadap realisasi dari perencanaan perusahaan di waktu yang akan datang. Dengan adanya peranan anggaran, perusahaan mempunyai tolak ukur mengevaluasi kegiatan nantinya. Dengan membandingkan antara yang telah dibuat dengan realisasinya maka perusahaan dapat menilai apakah tujuan tercapai atau tidak.

d) Alat Pengambilan Keputusan

Apabila pengambilan keputusan dihubungkan dengan biaya, maka berbagai pilihan yang sering dijumpai adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan pelayanan atau jasa kepada pihak yang memerlukan (konsumen)
- b) Mengadakan pinjaman dari perusahaan lain atau menghasilkan dana sendiri
- c) Membayar upah per hari atau upah borongan

Salah satu alat pelengkap yang paling penting dalam akuntansi biaya adalah anggaran. Dengan demikian anggaran adalah suatu alat utama yang berhubungan dengan akuntansi manajemen dan digunakan untuk menciptakan pengawasan dan melatih diri manager

di dalam perencanaan. anggaran yang minimal harus dibuat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yaitu terdiri dari:

a) Anggaran Tetap

Anggaran tetap adalah suatu anggaran yang disusun hanya untuk satu tahapan aktifitas saja (umpamanya volume penjualan)”

b) Anggaran variabel.

Merupakan suatu anggaran yang disusun berdasarkan atas interval (beberapa kapasitas tertentu), dimana berbagai tingkat kapasitas tersebut mungkin digunakan dalam perusahaan. Dari anggaran-anggaran inilah yang kemudian ditingkatkan menjadi suatu kerangka dasar untuk mengembangkan anggaran yang lengkap dan terpadu bagi semua tahapan dalam dunia usaha.

Pada dasarnya akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang dipergunakan untuk mengambil keputusan ekonomi oleh pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil akhir dari akuntansi yang berfungsi memberikan informasi dituangkan dalam bentuk laporan. Karena hal inilah maka pola laporan-laporan menjadi penting untuk dipahami dengan baik supaya informasi yang diberikan berguna bagi pengambilan keputusan oleh pihak



Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya, Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi, yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Selain itu, kebutuhan akan informasi tidak terbatas hanya pada organisasi manufaktur. Informasi akuntansi manajemen digunakan di semua organisasi: manufaktur (pabrikasi), dagang, dan jasa.

### 2.1.1.3 Jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi adalah data yang telah diolah dalam suatu proses yang memberikan manfaat bagi pemakainya. Salah satu jenis informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dapat berupa informasi kualitatif dan kuantitatif. Informasi akuntansi manajemen terutama dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam menunjang fungsi fungsi manajemen, khususnya fungsi pengawasan dan perencanaan. (Indriantoro, 2014) tiga jenis informasi akuntansi manajemen yaitu:

1. Akuntansi penuh (full accounting) yang menghasilkan informasi akuntansi penuh.
2. Akuntansi diferensial (differsial accounting) yang menghasilkan informasi akuntansi diferensial.
3. Akuntansi pertanggungjawaban (responbility accounting) yang menghasilkan informasi pertanggung jawaban.

### 2.1.1.4 Tujuan Akuntansi Manajemen

Tujuan akuntansi manajerial menurut (Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, 2017) adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan dalam hal mengambil keputusan.

### 2.1.2 Pengambilan keputusan

Keputusan adalah tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi organisasi atau tindakan untuk mencapai tujuan organisasi secepat mungkin dan

dengan biaya yang efektif. Proses pengambilan keputusan tidak bersifat instan, artinya keputusan yang diambil, terutama yang penting bagi organisasi, tidak boleh terburu-buru, karena semua keputusan manajemen memiliki konsekuensi baik atau buruk, yang konsekuensinya bergantung pada kualitas keputusan tersebut.

Pengambilan keputusan adalah pendekatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Pendekatan *all-in-one* ini memerlukan informasi baik dari badan organisasi atau departemen, dll., dan sumber di luar organisasi tersebut.

Menurut (Hansen, I., & Mowen, 2014) mengemukakan bahwa “ Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan diantara berbagai alternatif “. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan semua ini memerlukan informasi, baik yang asalnya dari organisasi bersangkutan. Dalam setiap aspek manajemen, akan dijumpai masalah-masalah dan untuk itu diperlukan keputusan-keputusan yang bijaksana untuk pemecahannya. tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar.

Menurut (DeJanasz, D., & Schneider, 2013) pengambilan keputusan adalah suatu proses dimana beberapa kemungkinan dapat dipertimbangkan dan diprioritaskan, yang hasilnya dipilih berdasarkan pilihan yang jelas dari salah satu alternatif kemungkinan yang ada. Menurut (Siagian, 2016) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat.

Menurut (Widjajanta, B., & Widyaningsih, 2017) mengemukakan bahwa keputusan manajemen bisa diklasifikasikan yaitu :

- a. Keputusan menurut aktivitas manajerial
- b. Keputusan menurut struktur persoalan
- c. Keputusan menurut sumber daya perusahaan
- d. Keputusan menurut sifat persoalan
- e. Keputusan menurut fungsi operasional

Sedangkan proses pengambilan keputusan menurut (Widjajanto, 2018) adalah :

- a. Mendefinisikan persoalan
- b. Menentukan berbagai alternatif tindakan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan
- c. Mengevaluasi masing - masing alternatif
- d. Memilih alternatif yang terbaik untuk dijadikan keputusan
- d. Memantau hasil keputusan

Menurut (Stoner, 2016), "keputusan adalah pemilihan antara alternatif – alternatif ." pengertian ini mengandung 3 (tiga) unsur pengertian, yaitu :

- 1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan.
- 2) Ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik.
- 3) Ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan tersebut semakin mendekati pada tujuan tersebut.

Menurut (Koontz, H., & O'Donnell, 2017) menyatakan Pengambilan Keputusan adalah "Pemilihan diantara alternative mengenai suatu cara

bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada, jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.

Menurut (Fauzi, 2018) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang paling tepat dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Penentuan masalah, misalnya mengganti mesin baru dengan yang lama, menutup salah satu bagian dari perusahaan, dan sebagainya.
- b. Mengenal dengan baik kemungkinan dan alternative-alternatif yang ada.
- c. Menetapkan data dan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil dan masalahnya, karena tidak semua data atau biaya relevan masalah.
- d. Mengevaluasi data, dengan metode yang berkaitan pada alternatif atau evaluasi yang bagaimana seharusnya dibuat.
- e. Mempertimbangkan faktor-aktor kualitatif.
- f. Keputusan dan alasan diambilnya.

Keputusan selalu berkaitan dengan masalah atau kesulitan. Dengan adanya proses pengambilan keputusan, manajemen berharap dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang ada. Dalam organisasi bisnis, manajer menghadapi masalah karena harus membuat berbagai alternatif keputusan.

Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi manajemen berperan untuk merangsang manajemen di dalam menyadari dan mendefinisikan masalah, memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif

tindakan yang akan dipilih, membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. (Nitisusastro, 2013).

Dalam pengambilan keputusan investasi, manajemen membutuhkan informasi akuntansi manajemen berupa total aset, total return dan total biaya masa depan. Informasi aset lengkap mengukur jumlah dana yang dapat diinvestasikan dalam proyek atau aktivitas tertentu, sedangkan pendapatan dan pengeluaran lengkap di masa depan mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba atas investasi dalam proyek atau aktivitas yang diusulkan. Salah satu informasi terpenting untuk pengambilan keputusan adalah biaya relevan. Dalam proses pengambilan keputusan, tugas akuntan adalah mengumpulkan informasi dan mengolah informasi yang relevan, termasuk biaya yang relevan, yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan. Jika biaya yang diharapkan dalam masalah masa depan berbeda untuk setiap opsi yang dipilih, maka biaya tersebut merupakan biaya utama, tetapi biaya tersebut kecil jika biaya mencakup semua opsi yang dianalisis.

Tujuan pengambilan keputusan dapat dipecah menjadi tujuan tunggal dan tujuan ganda. Pengambilan keputusan tunggal adalah ketika keputusan yang dihasilkan hanya mempengaruhi satu masalah, yaitu sekali diputuskan, tidak ada hubungannya dengan masalah lain. Tujuan keputusan ganda muncul ketika keputusan yang dihasilkan mempengaruhi lebih dari satu masalah, yaitu keputusan yang dibuat secara bersamaan memecahkan dua (atau lebih) masalah yang mungkin bertentangan atau tidak.

### 2.1.2.1 Macam- macam Pengambilan Keputusan

Keputusan berdasarkan praktek manajemen yang baik yang rendah maupun yang tinggi pada dasarnya dikelompokkan menjadi empat:

- a) Keputusan Teknis Praktek yang terjadi dalam organisasi dimana keputusan ini merupakan keputusan yang biasa dilakukan dalam manajemen tingkat bawah seperti para pengawas, mandor supervesior yang ruang lingkup serta ruang geraknya relatif terbatas terutama dimaksudkan sebagai kebijaksanaan. Teknik - tehnik dalam menghadapi masalah rutin.
- b) Keputusan operatif Dalam praktek keputusan operaktif ini banyak hubungan yang biasa dilakukan oleh manajer pelaksana sehingga ia dapat memimpin pelaksana pengolahan keputusan yang dilakukan, dimana pemimpin berlangsung dengan bawahan dilapangan.
- c) Keputusan eksekutif Merupakan keputusan yang dilakukan oleh seorang pemimpin pelaksanaan yang sekaligus menjadi pencetus gagasan walaupun masih merupakan keputusan untuk mengadakan sinkronisasi kegiatan terhadap waktu yang tersedia untuk sasaran.
- d) Keputusan manejerial Keputusan ini dilaksanakan oleh seorang manajer tingkat tinggi dan biasanya hanya bersifat garis besar atau tidak khusus tapi mendasar terpadu dan menyeluruh.

### 2.1.2.2 Langkah - langkah dan dasar pengambilan keputusan

Para pengambil keputusan haruslah memperhatikan langkah-langkah dan dasar didalam pengambilan keputusan. Langkah-langkah

pengambilan keputusan yang harus ditempuh menurut (Hasibuan, 2016) dalam bukunya "Manajemen dasar, pengertian dan masalah" adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Menganalisis data dan pertimbangan tujuan dalam hubungannya dengan data dan informasi yang tersedia.
- 3) Menetapkan keputusan.

Sedangkan proses pengambilan keputusan menurut Mulyadi dalam bukunya " Akuntansi manajemen" konsep, manfaat dan rekayasa pengambilan keputusan dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap yaitu berurutan:

- a. Pengakuan dan perumusan masalah atau Peluang Keputusan manajemen dapat sebagai respons terhadap peristiwa yang melibatkan masalah, ancaman yang dirasakan, dan peluang yang diantisipasi. Ancaman bagi pengambil keputusan juga dapat ditimbulkan oleh pesaing baru yang memasuki pasar dengan sangat agresif dengan produk di bawah harga pasar. Akuntansi memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah manajemen dengan memahami masalah tersebut dalam kuantifikasi keuangan
- b. Pencarian tindakan alternatif dan kualifikasi konsekuensinya masing - masing jika masalah telah selesai dirumuskan manajemen kemudian mencari alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tersebut dan menghitung secara kuantitatif konsekuensi setiap



altematif tindakan tersebut.

- c. Pemilihan altematif optimal atau altematif yang memuaskan manajer yang melakukan pemilihan altematif kemungkinan menghadapi beberapa hal yang positif tertentu. Proses pengambilan keputusan efektif terdiri dari lima tahap sebagai berikut:
- a. Mencari altematif
  - b. Penilaian altematif
  - c. Menjadi terkait
  - d. Berpegang kepada keputusan.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Peran Informasi Akuntansi dalam Setiap Tahap Pengambilan Keputusan**

<b>Tahap Pengambilan Keputusan</b>	<b>Peran Informasi Akuntansi</b>
Pengakuan dan perumusan masalah atau peluang.	Memicu pengambil keputusan dalam menyadari dan merumuskan masalah atau peluang.
Pencarian tindakan alternative dan pengkuantifikasian konsekuensi setiap tindakan alternative.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memisahkan alternatif tindakan yang satu dari alternatif tindakan yang lain.</li> <li>• Menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.</li> </ul>
Pemilihan alternatif optimum atau alternatif yang memuaskan.	Membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.
Implementasi dan penindaklanjutan.	Umpan balik untuk mmemantau keputusan dan tindakan koreksi penyimpangan

*Sumber : Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa(Mulyadi; 2001)*

### 2.1.3 Peran Manager dalam Keputusan Manajemen

Peran adalah serangkaian pola perilaku yang diharapkan dari seseorang, karena orang tersebut memegang posisi tertentu dalam suatu unit usaha atau organisasi. Dengan demikian, posisi yang dipegang oleh orang tersebut menuntutnya agar berperilaku sesuai dengan jabatan yang dipegangnya. Melihat pendapat para ahli yang sudah dikemukakan di depan dimana Robins <sup>3</sup>*Role is a set of expected behavior pattern attributed to someone occupying a given position in a social unit* disini Robins menekankan bahwa peran, merupakan seperangkat pola perilaku yang melekat pada seseorang, karena menyandang posisi atau jabatan tertentu dalam masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran seseorang dalam lingkungannya selalu dikaitkan serta dihubungkan dengan status atau kedudukannya dalam lingkungan tersebut.

Peran akuntansi manajemen dalam keputusan manajemen untuk mencapai tujuan manajemen tertentu sangat besar. Dan hal yang sama juga terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan. Setiap pemegang peran memiliki hak, tugas, dan tanggung jawab tertentu, dan tanggung jawab yang menarik biaya atau imbalan untuk keterlibatannya tersebut.

### 2.1.4 Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi memegang peranan penting dalam dunia bisnis mulai dari usaha kecil yang tidak mencari keuntungan, hingga usaha terbesar membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar perencanaan, pemantauan, dan pengambilan keputusan. Mereka yang terlibat dalam pengambilan keputusan untuk setiap aktivitas adalah manajer. Seorang manajer adalah orang yang bekerja dengan orang

lain dan mengoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer yang baik di perusahaan jasa, komersial dan industri tertarik untuk mengetahui kondisi yang berlaku dalam operasi perusahaan. Pada prinsipnya setiap operasi perusahaan selalu didahului oleh keputusan-keputusan dari para manajer perusahaan. Dengan kata lain, setiap keputusan yang dibuat oleh seorang manajer menjadi arahan yang diberikan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Mulyadi, dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi berperan untuk:

- a. Merangsang manajemen di dalam menyadari dan mendefinisikan masalah.
- b. Memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain.
- c. Menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.
- d. Membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.

#### 2.1.5 Perbedaan Akuntansi Manajemen Dengan Akuntansi Finansial

Bagi orang awam, akuntansi manajemen mungkin terlihat serupa dengan akuntansi keuangan. Namun pada kenyataannya kedua bidang akuntansi ini sangatlah berbeda. Beberapa aspek yang dimiliki oleh akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen sangatlah berbeda satu dengan yang lainnya. Bahwa informasi akuntansi keuangan disiapkan untuk kebutuhan pihak eksternal perusahaan, sedangkan informasi akuntansi manajemen disiapkan untuk pihak

internal perusahaan. Perbedaan yang mendasar ini mengakibatkan sejumlah perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen meskipun data keuangan yang mendasari keduanya sama.

(Hansen, I., & Mowen, 2014) menjelaskan perbedaan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan dari beberapa aspek, antara lain:

1. Pengguna utama

Manajemen dalam pengambilan keputusan, sedangkan akuntansi proses pengendalian manajemen karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka yang dituangkan dalam Akuntansi manajemen berfokus pada kebutuhan informasi dari pengguna internal, misalnya saja manajer membutuhkan informasi akuntansi keuangan berfokus pada informasi bagi pengguna eksternal, misalnya saja mencatat dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah terjadi. Walaupun laporan keuangan ditunjukkan kepada para pemegang saham.

2. Pembatasan pada masukan proses

Akuntansi manajemen tidak bergantung pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum. SEC, PCAOB, dan FASB menetapkan prosedur akuntansi yang harus diikuti untuk pelaporan keuangan. Masukan dan proses dari akuntansi keuangan harus jelas dan terbatas, hanya kegiatan ekonomi tertentu yang memenuhi klasifikasi sebagai masukan dan prosesnya harus mengikuti metode yang diterima secara umum. Hal ini

berbeda dengan akuntansi manajemen yang tidak memiliki lembaga khusus untuk mengatur format, isi, dan aturan dalam memilih masukan, proses, dan penyusunan laporan. Manajer bebas memilih informasi apapun yang mereka inginkan.

### 3. Jenis informasi

Pembatasan dalam akuntansi keuangan cenderung menghasilkan informasi keuangan yang objektif dan dapat diverifikasi. Dalam akuntansi manajemen informasi yang dihasilkan dapat berupa informasi keuangan dan non-keuangan, serta bersifat lebih subjektif.

### 4. Orientasi waktu

Akuntansi keuangan memiliki orientasi historis. Fungsinya adalah akuntansi manajemen juga mencatat dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah terjadi, akuntansi manajemen lebih menekankan pada penyediaan informasi kegiatan-kegiatan yang akan datang. Orientasi masa depan ini dibutuhkan karena akan digunakan untuk mendukung fungsi manajerial dari perencanaan dan pengambilan keputusan.

### 5. Tingkat agregasi

Akuntansi manajemen menyediakan ukuran dan laporan internal yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai entitas, lini produk, departemen, dan manajer. Informasi yang sangat terperinci dibutuhkan dan disediakan. Di pihak lain, akuntansi keuangan berfokus pada kinerja perusahaan secara keseluruhan dan memberikan sudut pandang yang lebih agregat.

### 6. Keluasan

Akuntansi manajemen jauh lebih luas daripada akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen meliputi aspek-aspek ekonomi manajerial, rekayasa industri, ilmu manajemen, dan berbagai bidang lainnya.

## 2.1.6 Teknologi Informasi

### 2.1.6.1 Pengertian Informasi

Kebutuhan akan informasi sangat penting di semua lapisan masyarakat saat ini. Informasi yang diperlukan harus cepat, terkini dan dapat diandalkan. Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan, agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerima informasi tersebut. Data adalah fakta, persepsi atau apapun yang diolah dan disimpan sekaligus menghasilkan informasi yang merupakan hasil pengolahan data. Menurut Carlos Coronel dan Steven Morris (2016:40) data berisikan fakta mentah.

Menurut Kelly (2011:10), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Definisi tersebut merupakan definisi informasi dalam pemakaian sistem informasi.

Sedangkan Menurut **George H. Bodnar (2000:1)** informasi adalah sebuah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih bermanfaat dan berarti bagi

penerimanya serta menggambarkan kejadian sebenarnya yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Seperti dikemukakan McLeod yang dikutip oleh Susanto (2000), informasi yang berkualitas harus memiliki karakteristik yang sesuai, harus akurat, informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, relevan, sesuai dengan kebutuhan dan tepat waktu.

#### 2.1.6.2 Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen adalah bagian dari informasi akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawabnya, yang meliputi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hansen dan Mowen (2000) bahwa akuntansi manajemen adalah identifikasi, pengumpulan, pengukuran, penjelasan, dan pelaporan informasi yang berguna untuk perencanaan manajemen, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Menurut Mulyad (2001), informasi akuntansi manajemen diperlukan Manajemen melakukan dua tugas manajemen utama: desain dan Pengendalian atas jalannya Perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dibuat dengan sistem pengolahan data keuangan yang disebut Management Accounting. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi dalam banyak hal di tingkat organisasi untuk merencanakan operasi perusahaan di masa depan akan datang.

Akuntansi manajemen didefinisikan sebagai mekanisme kontrol dari suatu organisasi dan merupakan alat yang ampuh untuk memberikan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan (Nazaruddin, 1998). Hansen dan Mowen (1997)

mendefinisikan sistem akuntansi manajemen sebagai sistem yang menggunakan input untuk menghasilkan hasil dan memrosesnya untuk mencapai tujuan manajemen tertentu. Sistem informasi akuntansi manajemen (management accounting information system) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan memrosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Suatu proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan (collecting), pengukuran (measuring), penyimpanan (storing), analisis (analysis), pelaporan (reporting) dan pengelolaan (managing) informasi.

#### 2.1.6.3 Teknologi Informasi

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan hal tersebut perubahan besar dalam akuntansi. Perkembangan Penyelesaian berdasarkan perkembangan teknologi berlangsung dalam tiga putaran, yaitu. era pertanian, era industri, dan era informasi. Itu didirikan Alvin Toffler dalam bukunya *The Third Wave* (Robert K Elliot, 1992).

Teknologi informasi adalah salah satu dari banyak hal diperlukan untuk pengembangan bisnis di dunia, tanpa terkecuali di Indonesia, bahkan bisa disebut sebagai faktor perkembangan fundamental dalam dunia bisnis saat ini. TI sudah digunakan di mana-mana menyempurnakan bisnis. Jelas karena TI memberikan memfasilitasi pelaksanaan kehidupan bisnis.

Maharsi, 2000 (dalam Lucky, 2005) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat di definisikan sebagai suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, teknologi jaringan dan peralatan



telekomunikasi lainnya. mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi (Martin et al., 2002: 125).

Alasan utama penggunaan TI dalam suatu bisnis adalah mendukung tugas pemrosesan informasi yang menyajikan lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan (Haag dan Cummings, 1998 dikutip dari Muslichah 2002).

Teknologi informasi adalah teknologi fungsional untuk pengumpulan, pemrosesan, komunikasi, penyajian, dan penggunaan informasi. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan di mana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, Teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh sebagian manusia yang dapat melihat peluang bisnis dari teknologi tersebut, Seseorang yang memiliki tugas mengambil keputusan, tidaklah cukup kalau hanya menerima data mentah. Mereka memerlukan cara pengolahan data dan penyajian data sedemikian rupa agar keputusan dapat diambil. Dengan kata lain seseorang mengambil keputusan (manajer) memerlukan cara pengolahan data dalam bentuk model pengambil keputusan. Seiring perkembangan dunia teknologi informasi, peran TI semakin meningkat tidak hanya berupa desain aplikasi, pengembangan aplikasi (coding), Basis data, perangkat keras, pengembangan web, dan masalah teknis lainnya. TI sudah menjadi bagian yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan yang lebih bisnis.

Menurut Singgih Sasongko (2017) teknologi informasi akan dimediasi oleh sistem akuntansi manajemen. Maka semakin meningkatnya penerapan teknologi informasi, semakin meningkatnya pula ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. Ini akan memberikan semakin banyak alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja manajerial dapat ditingkatkan.

Adapun menurut Wahyu Meiranto, dkk (2013) bahwa teknologi komputer dengan berbagai perangkat lunak memungkinkan karakteristik sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan berbagai format yang mengacu pada model keputusan formal maupun penggabungan informasi fungsional dan temporal. Hal tersebut dapat dilakukan karena adanya database yang memungkinkan data lama dan data baru selalu tersedia untuk kebutuhan manajemen. Tersediaannya teknologi informasi yang dapat mempengaruhi karakteristik sistem akuntansi manajemen, memungkinkan para manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerial.

#### 2.1.6.3 Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi semakin akrab dengan kita seiring perkembangan zaman terjadi. Secara sederhana, hal ini berkaitan erat dengan sistem komputer. Mulai dari *hardware*, *software*, *internet*, dan teknologi turunannya. Manusia mengembangkan teknologi informasi pada dasarnya untuk memudahkan beberapa aspek kehidupannya. Bidang ini terus berkembang dari waktu ke waktu. Ada semakin banyak orang yang bergantung dengan teknologi informasi. Di sisi lain, prospek

kerja di bidang ini pun mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Enam fungsi teknologi informasi berikut ini :

1. Fungsi Teknologi informasi sebagai Penangkap (*Capture*)

Fungsi pertama ini artinya menangkap setiap *inputan* kemudian mengkompilasinya menjadi data digital.

2. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (*Processing*)

setelah menerima *input*, teknologi informasi juga berfungsi untuk mengolah data yang sudah Anda *input*. Setelah pengolahan data selesai, akan ada informasi baru yang Anda dapatkan. Bentuk pengolahan datanya bisa berupa perhitungan, penggabungan data, konversi, analisis, dll.

Fungsi teknologi informasi ini mengkompilasikan catatan rinci aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan atau pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

3. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (*Generating*).

Fungsi teknologi informasi ini menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna, misalnya laporan, table, grafik dan sebagainya.

4. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penyimpan (*storage*)

teknologi informasi juga berfungsi untuk menyimpan data jadi lebih ringkas. Semua data akan berwujud digital. Anda bisa menyimpannya di dalam perangkat komputer, hingga perangkat penyimpanan eksternal. Dengan demikian, Anda bisa membawa data tersebut kemanapun. Fungsi teknologi

informasi ini merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya saja disimpan ke harddisk, tape, disket, CD (*compact disc*) dan sebagainya.

5. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pencari Kembali (*Retrifal*)

Fungsi teknologi informasi ini menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari *supplier* yang sudah lunas dan sebagainya.

6. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Transmisi (*Transmission*)

Fungsi teknologi informasi ini mengirim data dan informasi dari suatu lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya saja mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian	Tahun
1	Salmia	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen (X)</li> <li>• Pengambilan Keputusan Aset Tetap (Y)</li> </ul>	menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan aset tetap namun ada beberapa variabel lain yang ikut mempengaruhi dalam pengambilan keputusan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.	2018

2	Rico Darmanto,Linda Lambey, Steven Tangkuman	peran informasi akuntansi manajemen mengenai pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada pt anugerah trikarya lestari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• akuntansi manajemen(X1), investasi aset tetap(X2).</li> <li>• Pengambilan keputusan (Y)</li> </ul>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan pada PT Anugerah Trikarya Lestari adalah menunjukkan manajemen perusahaan telah menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap yaitu dengan membeli kendaraan mobil dan bus di Mountain View Resort &amp; Spa yang berdasarkan biaya yang lebih kecil. Perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengkaji biaya relevan untuk pembuatan keputusan investasi yang bersifat jangka panjang serta perlu juga dilakukan evaluasi agar perencanaan selanjutnya dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.</p>	2016
3	Fanji Farman	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi ( Study Kasus Pada PT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi Manajemen Variabel X</li> <li>• Keputusan investasi Variabel Y</li> </ul>	<p>Hasil penelitian ini memperoleh temuan yang bisa menjawab tujuan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan “Bahwa Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen</p>	2020

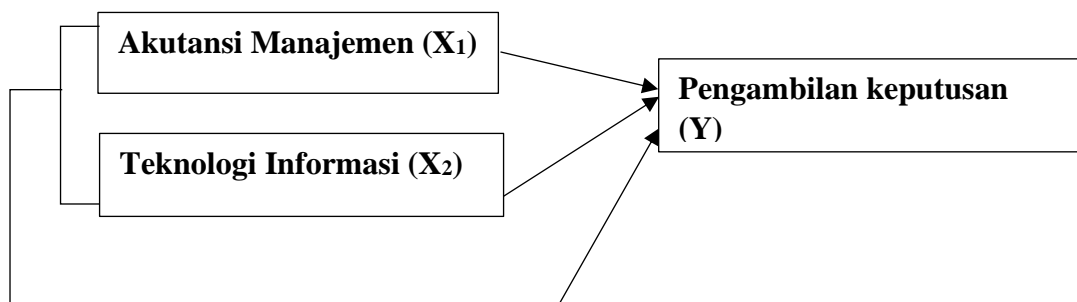
		Inkenas Agung)		Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada PT Inkenas Agung". Hasil dari pengolahan data dan pengujian menggunakan SPSS25 bahwa 0,23% variabel Y keputusann investasi bisa menjelaskan dari variabel X kualitas informasi akuntansi manajemen serta sisanya sebesar 99,77% dijelaskan dengan variabel diluar penelitian yang peneliti lakukan.	
4	Hasnawati	pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada pt.bank rakyat indonesia (persero)tbk. cabang bulukumba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (Akuntansi Manajemen (x)</li> <li>• Pengambilan Keputusan (Y)</li> </ul>	Dari hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.Cabang Bulukumba. Lebih lanjut di jelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,908 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variable Y	2020

				(pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%. Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.	
5	Satria Adinata	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajem dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial( studi empiris pada hotel bintang 4 di propinsi riau)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sitem informasi akuntansi manajemen (X1) Teknologi informasi (X2)</li> <li>• Kinerja manajerial(Y)</li> </ul>	Kinerja manajerial perhotelan bintang 4diriau hanya dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi manajemen, sementara teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.	2015
6	Mutmainnah enter sutisman	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial (Bank Papua cabang jayapura)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi akuntansi manajemen (X1) Teknologi informasi (X2)</li> <li>• Kinerja manajerial (Y)</li> </ul>	Penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen tiddak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial	2014

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, sampel dan populasi penelitiannya serta variabel bebas yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Dimana lokasi penelitian ini berada **di PT. Medri Artha Pratiwi.**

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual Menurut (Erlina., Rambe, O.S., 2015) mengemukakan bahwa “ kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu”. Kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

#### Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian ini terdiri dari variabel X1 tentang akuntansi manajemen yang berkaitan dengan perhitungan biaya, alat perencanaan, alat pengawasan dan alat pengambilan keputusan. variabel X2 tentang teknologi informasi berkaitan dengan komputer, bagaimana komputer dapat membantu pekerjaan dalam menangkap data, menyampaikan informasi, menyimpan data serta melakukan komunikasi informasi sehingga memudahkan pekerja ataupun manajer. Variabel teknologi informasi diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Haag dan Cumming (1998) dan digunakan oleh Lucky (2005), Sedangkan variabel Y adalah tentang pengambilan keputusan yang indikatornya tentang perencanaan yang baik,



kualitas dari keputusan yang diambil oleh pimpinan, mudah dipahami dan pedoman pelaksanaan tugas yang jelas.

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Apabila perusahaan menerapkan akuntansi manajemen dengan tepat dan efektif maka akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan atau terdapatnya pengambilan keputusan yang efektif dipengaruhi oleh akuntansi manajemen yang baik pula, oleh karena itu antara pengambilan keputusan yang efektif berhubungan dengan penerapan akuntansi manajemen yang baik.

1. Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
2. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
3. Akuntansi Manajemen dan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan, dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang analisa datanya mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan secara terperinci sedangkan dalam menganalisa data yaitu menggunakan analisa statistik mean median.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di **PT. Medri Artha Pratiwi** beralamat di Jl. Access road inalum desa Kuala tanjung kec. sei suka kab. Batu bara.

Tabel 3.1

## Tahapan penelitian

Keterangan	Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset Awal/ Pengajuan Judul	■															
Pengajuan Judul		■	■	■	■	■	■	■								
Penyusunan Proposal						■	■	■	■	■	■	■				
Perbaikan/AC C Proposal										■	■	■				
Seminar Proposal											■	■				
Pengelolaan Data												■	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi														■	■	■
Bimbingan Skripsi															■	■
Sidang Meja Hijau																■

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Variabel Bebas (Independent Variabel)(X)

Menurut (Sugiyono, 2018) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen atau terikat”.

a. Akuntansi Manajemen (X1)

Akuntansi manajemen adalah menyediakan atau membuat laporan dan satuan unit usaha atau bagian dari unit usaha tersebut untuk kepentingan pihak intern perusahaan dalam rangka mekanisme proses manajemen terutama dalam hal pengambilan keputusan manajerial. Adapun alat ukurnya adalah sebagai berikut :

- a. Perhitungan Biaya
- b. Alat Perencanaan
- c. Alat Pengawasan
- d. Alat Pengambilan Keputusan

Variabel akuntansi manajemen diukur dengan menggunakan skala likert antara 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya tingkat akuntansi manajemen dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya tingkat akuntansi manajemen.

b. Teknologi Informasi (X2)

Teknologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini hanya sebatas komputer, bagaimana komputer dapat membantu pekerjaan dalam menangkap data, menyampaikan informasi, menyimpan data serta melakukan komunikasi informasi sehingga memudahkan pekerja ataupun manajer . Adapun alat ukurnya adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Teknologi informasi sebagai Penangkap (*Capture*)
- b. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (*Processing*)

- c. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (*Generating*).
- d. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penyimpan (*storage*)
- e. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pencari Kembali (*Retrifal*)
- f. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Transmisi (*Transmission*)

Variabel teknologi informasi diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh Haag dan Cumming (1998) dan digunakan oleh Lucky (2005).

Variabel teknologi informasi diukur dengan menggunakan skala likert antara 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya tingkat teknologi informasi dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya tingkat teknologi informasi.

## **2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)(Y)**

Menurut (Sugiyono, 2018) “Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen”.

### **a. Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Keputusan jenis ini sifatnya sederhana dan analisis sederhana pula. Proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan, disesuaikan dengan permasalahan yang ada dan semua itu berpusat pada manajerial.

Pengukuran variabel pengambilan keputusan diukur dengan menggunakan skala likert antara 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya tingkat pengambilan

keputusan dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya tingkat pengambilan keputusan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah Manajer dan karyawan PT.Medri Artha Pratiwi, Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi.

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 3.5 Jenis Sumber Data

Data penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu manajer dan staff yang bekerja pada PT.Medri Artha Pratiwi tentang akuntansi manajemen, teknologi informasi dan Pengambilan Keputusan.

**Tabel 3.2**  
**Skala likert**

No.	Skala	Skor
1	Sangat setuju ( SS )	5
2	Setuju ( S )	4
3	Netral ( N )	3
4	Tidak setuju ( TS )	2
5	Sangat tidak setuju ( STS )	1

### 3.6 Teknik Analisa Data

#### 3.6.1. Pengujian Kualitas Data

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

##### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

### 3.6.2. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bisa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Metode yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi anatar variabel independen.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini adalah :

- a. Titik-titik tersebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variable independen terhadap

variable dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan, dinyatakan dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pengambilan keputusan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Variabel

X1 = Akuntansi Manajemen

X2 = Teknologi Informasi

$e$  = *error* atau variabel gangguan

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai t hitung < t tabel dan sig > 0,05 maka artinya variabel bebas
- b. Jika nilai t hitung > t tabel dan sig < 0,05 , maka artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

#### 3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

Fh= F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R = koefisien korelasi beganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

### 3.6.5.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya, jika R<sup>2</sup> semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PT. Medri Artha Pratiwi**

##### **4.1.1 Profil Perusahaan**

PT. Medri Artha Pratiwi adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor yang mampu melayani perusahaan menengah dan perusahaan besar baik swasta dan pemerintahan.

PT. Medri Artha Pratiwi di pimpin oleh Nurul Pratiwi yang didirikan pada tahun 2015, kami menyediakan solusi bisnis yang inovatif kepada perusahaan yang menjadi mitra kami, yang mana kami selalu mengutamakan mutu serta kepercayaan demi kelangsungan bisnis yang harmonis dan berkelanjutan.

PT. Medri Artha Pratiwi saat ini fokus terhadap suplay tenaga kerja di bidang mechanical, civil, electrical, dan outsorching. Disamping ini kami juga melayani kebutuhan sesuai permintaan mitra kerja.

Tujuan kami adalah untuk menjadi pilihan utama bagi mitra bisnis kerja dengan memberikan kontribusi kepada setiap klien kerja sesuai dengan yang diharapkan melalui pelayanan secara profesional dan integrasi penuh.

##### **4.1.2 Visi, Misi dan Nilai**

###### **1.Visi**

Menjadi perusahaan yang berkembang dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kuala Tanjung.

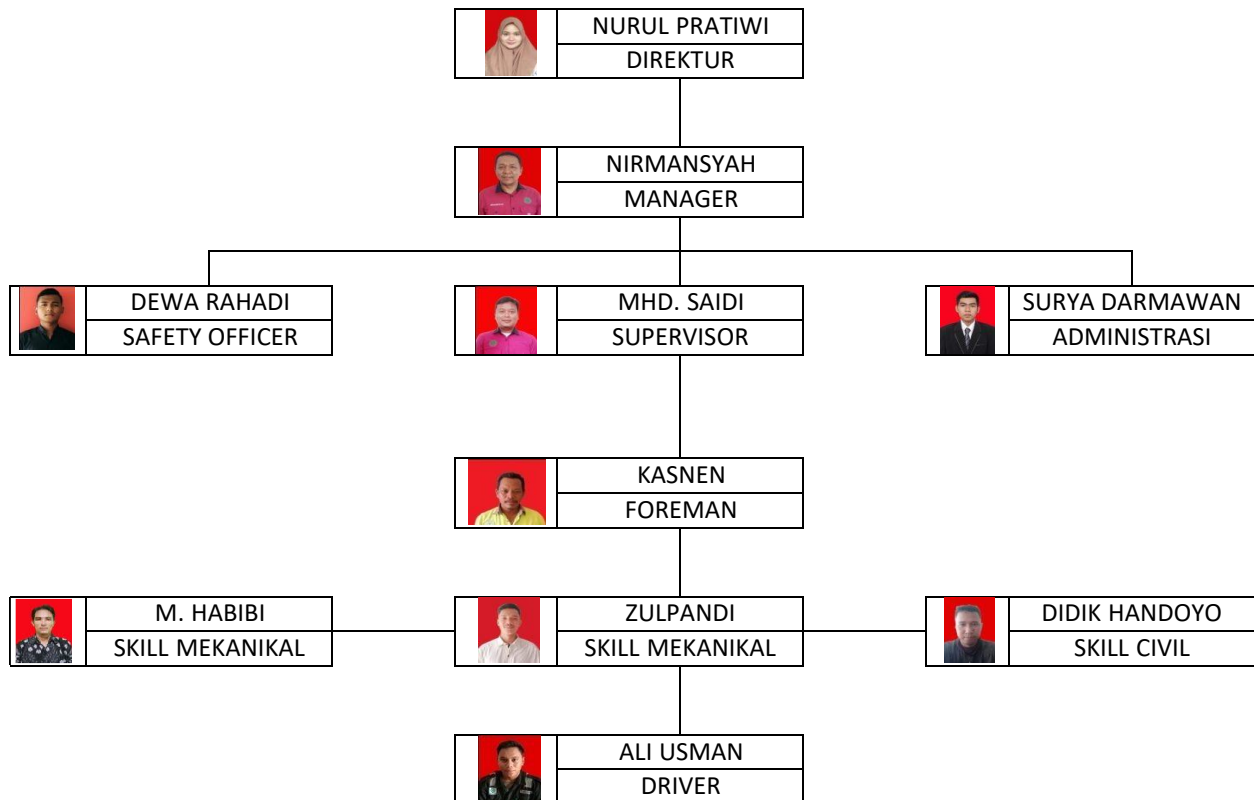
## 2. Misi

Membangun Bisnis dan Aset Produktif secara terintegrasi guna memberikan manfaat & pelayanan yang luas kepada masyarakat Kuala Tanjung sekitarnya.

## 3. Nilai

Cepat, Tanggap dan Penuh Tanggung Jawab.

### 4.1.3 Struktur Organisasi PT. Medri Artha Pratiwi



## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah PT. Medri Artha Pratiwi. Beralamat di jl. Access Road inalum, Desa Lalang Kec. Medang Deras Kab. Batu Bara. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari Jenis Kelamin, Tingkat pendidikan, Jabatan responden, Usia responden.

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2.1 Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – Laki	34	97,1	97,1	97,1
	Perempuan	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

*Sumber: data diolah (2023)*

Tabel 4.2.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 34 orang (97,1%) dan perempuan berjumlah 1 orang (2,9%).

#### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

**Tabel 4.2.2 Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	9	25,7	25,7	25,7
	31-40 tahun	25	71,4	71,4	97,1
	41-50 tahun	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

*Sumber: data diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 35 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah usia 31-40 sebanyak 25 orang atau 71,4%.

### 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.2.3 Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	30	85,7	85,7	85,7
	D3	2	5,7	5,7	91,4
	S1	2	5,7	5,7	97,1
	S2	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

*Sumber: data diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 35 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 30 orang atau 85.7%.

## 4. Berdasarkan Jabatan

**Tabel 4.2.4 Jabatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Administrasi	2	5,7	5,7	5,7
	Driver	1	2,9	2,9	8,6
	Supervisor	1	2,9	2,9	11,4
	Foreman	3	8,6	8,6	20,0
	Comon Labour	19	54,3	54,3	74,3
	Weider	3	8,6	8,6	82,9
	Skill Civil	1	2,9	2,9	85,7
	Skill labour	3	8,6	8,6	94,3
	Direktur	1	2,9	2,9	97,1
	Manajer	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.2.4 menunjukkan jabatan responden, dalam penelitian ini responden yang memiliki jabatan common labour berjumlah 19 orang (54,3%).

## 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntansi Manajemen, Teknologi Informasi dan Pengambilan Keputusan. Variabel-variabel tersebut akan di uji dengan statistik deskriptif.



**Tabel 4.2.5 Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Manajemen	35	35,00	41,00	1335,00	38,1429	1,62956
Teknologi Informasi	35	30,00	40,00	1188,00	33,9429	2,47271
Pengambilan Keputusan	35	38,00	46,00	1485,00	42,4286	2,10442
Valid N (listwise)	35					
0 - 1 = Sangat tidak baik 1,1 - 2 = Tidak baik 2,1 - 3 = Cukup baik 3,1 - 4 = Baik 4,1 - 5 = Sangat baik						

*Sumber: data diolah (2023)*

Tabel menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain :

1) Akuntansi Manajemen (X1)

Berdasarkan tabel diatas X memiliki nilai mean 38,14 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,62 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2) Teknologi Informasi (X2)

Berdasarkan tabel diatas X memiliki nilai mean 33,94 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,47 dari nilai rata-rata jawaban responden.

### 3) Pengambilan Keputusan (Y)

Berdasarkan tabel diatas Y memiliki mean 42,42 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,10 dari nilai rata-rata jawaban responden.

#### 4.2.3 Hasil Uji Kualitas Data

##### 4.2.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi  $r$  hitung kurang dari nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5 persen berarti butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2005).

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada tiga variabel yang terdiri dari: Akuntansi Manajemen, teknologi Informasi dan Pengambilan Keputusan.

**Tabel 4.2.6 Hasil Uji Validitas**

Butir Pertanyaan		r-hitung	r tabel	Keterangan
Akuntansi Manajemen ( X1)	X1.1	0.355	0.333	VALID
	X1.2	0.350	0.333	VALID
	X1.3	0.456	0.333	VALID
	X1.4	0.577	0.333	VALID
	X1.5	0.355	0.333	VALID
	X1.6	0.565	0.333	VALID
	X1.7	0.558	0.333	VALID
	X1.8	0.657	0.333	VALID
	X1.9	0.573	0.333	VALID

Butir Pertanyaan		r-hitung	r tabel	Keterangan
Teknologi Informasi ( X2 )	X2.1	0.627	0.333	VALID
	X2.2	0.669	0.333	VALID
	X2.3	0.678	0.333	VALID
	X2.4	0.531	0.333	VALID
	X2.5	0.506	0.333	VALID
	X2.6	0.647	0.333	VALID
	X2.7	0.448	0.333	VALID
	X2.8	0.468	0.333	VALID

Butir Pertanyaan		r-hitung	r tabel	Keterangan
Pengambilan Keputusan ( Y )	Y1	0.366	0.333	VALID
	Y2	0.355	0.333	VALID
	Y3	0.654	0.333	VALID
	Y4	0.592	0.333	VALID
	Y5	0.433	0.333	VALID
	Y6	0.478	0.333	VALID
	Y7	0.513	0.333	VALID
	Y8	0.479	0.333	VALID
	Y9	0.535	0.333	VALID
		Y10	0.411	0.333

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diketahui bahwa Akuntansi Manajemen, dan Pengambilan Keputusan. memiliki nilai r-hitung diatas r-table sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

#### 4.2.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih dari ( $>$ ) 0,60. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.7. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	standard	Keterangan
Akuntansi manajemen	0.758	0,60	Reliabel
Teknologi informasi	0.709	0,60	Reliabel
Pengambilan keputusan	0.680	0.60	

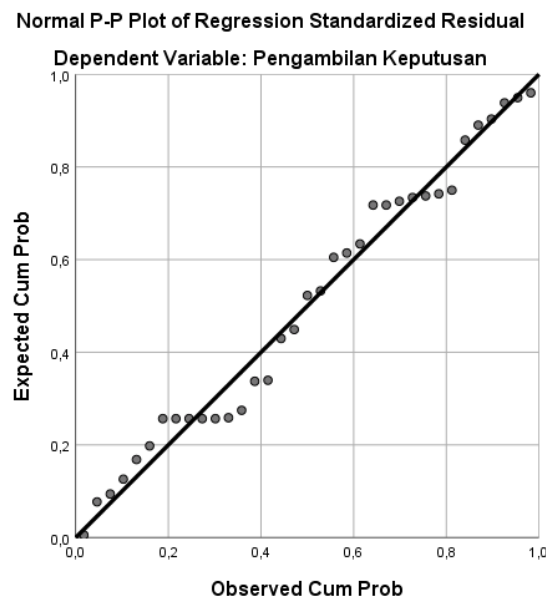
Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel menunjukkan bahwa variabel Akuntansi Manajemen, Teknologi informasi dan Pengambilan Keputusan. mempunyai nilai *conbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

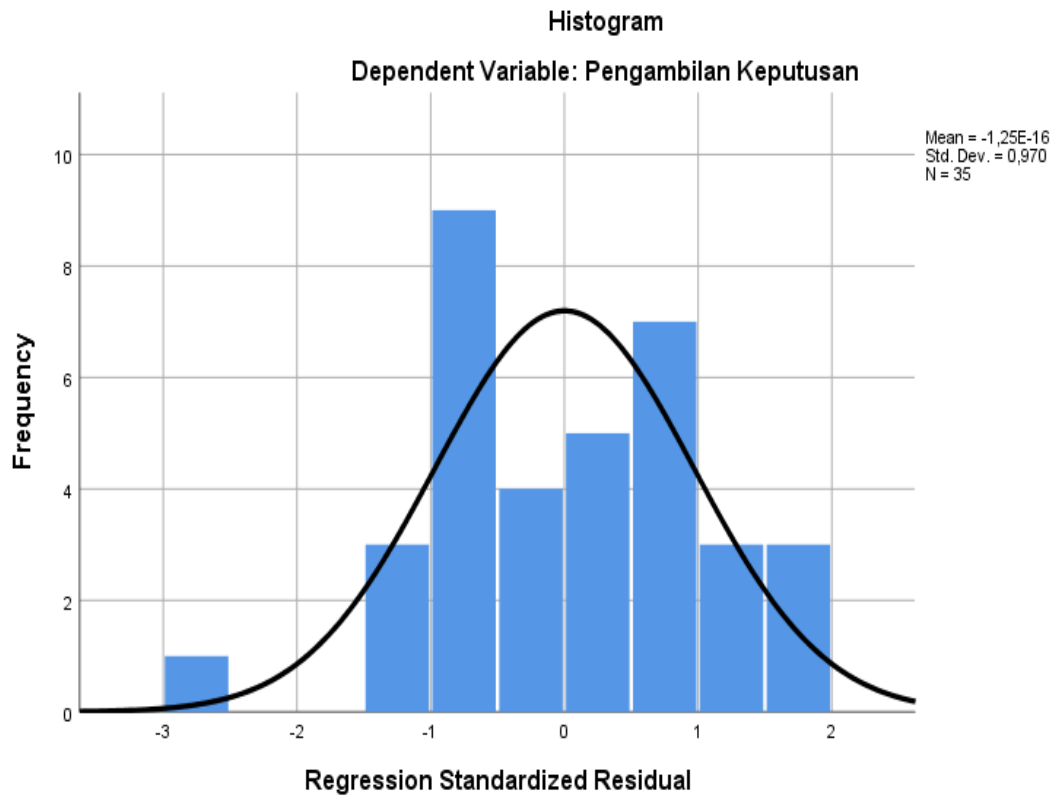
#### 4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal dikarenakan berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.



**Gambar 4.2.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

*Sumber : Data primer yang diolah, 2023*

Dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.2.8**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,96037744
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,095
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4,12 menunjukkan bahwa tingkat sign lebih besar 0.5. nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.200 > dari 0.05 artinya dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal.

#### 4.2.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi yang kuat antar variable independen ketentuan pengujiannya untuk melihat ada tidaknya gejala korelasi antar variabel independen multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF ( *Variance Inflation Factor*, Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai tolerance >0,1 atau nilai VIF < 10 maka, tidak terjadi multikolinieritas

**Tabel 4.2.9**  
**Uji Multikolinearitas**

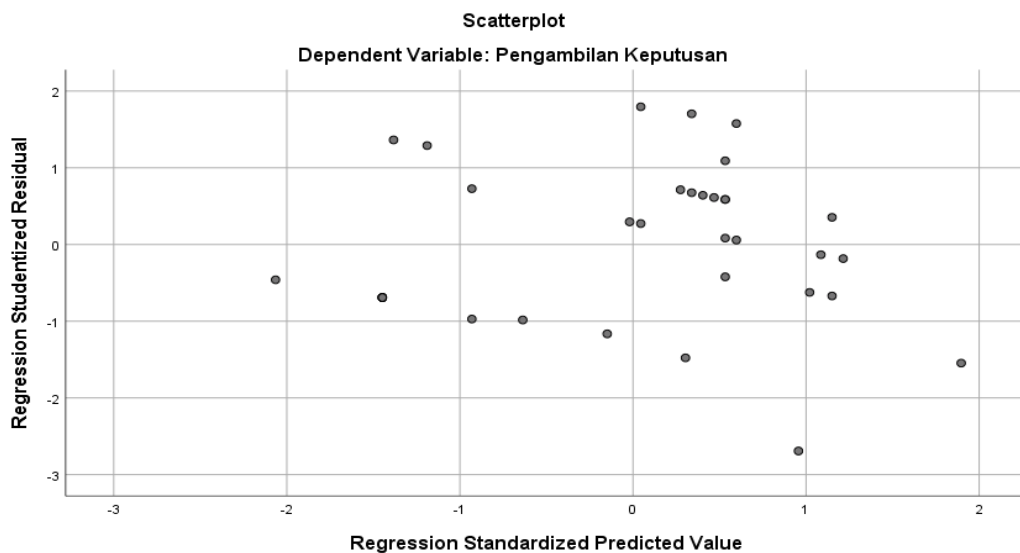
Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
	( constants)		
	Akuntansi manajemen	0.987	1.013
	Teknologi informasi	0.987	1.013

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan table berikut jadi  $X_1 X_2 : 1.013 < 10$

Nilai toleransi value  $0.987 > 0.1$  data ini tidak terjadi multikolinearitas. maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi berganda.

#### 4.2.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.2.2 Uji Heteroskedastisitas**



Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka pada gambar 4.2.2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.5 Analisis Regresi Linier berganda

Untuk menguji pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi dilakukan menggunakan model analisis regresi berganda, Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Kriteria pengujiannya bisa dilihat dibawah ini

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Tabel 4.2.10**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,739	9,934		2,289	,029		
	Akuntansi manajemen	,472	,214	,366	2,206	,035	,987	1,013
	Teknologi Informasi	,049	,141	,058	,350	,728	,987	1,013

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

$$Y = 22,739 + 0.472 X_1 + 0.049 X_2 + e$$

- 1) Nilai (Constant) sebesar 22,739 menunjukkan nilai konstanta yang positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. artinya Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi tidak mengalami perubahan atau sama = 0 maka akan menaikkan Pengambilan Keputusan sebesar 22,739.
- 2) Koefisien regresi Akuntansi Manajemen bernilai 0.472 menunjukkan bahwa jika variabel Akuntansi Manajemen mengalami kenaikan maka akan menaikkan Pengambilan Keputusan sebesar 0.472%.
- 3) Koefisien regresi Teknologi Informasi bernilai 0.049 menunjukkan bahwa jika variabel Teknologi Informasi mengalami kenaikan maka akan menaikkan Pengambilan Keputusan sebesar 0.049%

#### 4.2.6 Uji Hipotesis

##### 4.2.6.1 Hasil uji parsial (t)

Uji secara parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (sendiri-sendiri) kriteria dari pengujian parsial bisa Model pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan

- b.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan
- c.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan
- d.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Teknologi Informasi berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan
- e.  $T_{\text{tabel}} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 32) = 2.037$
- f. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Berdasarkan thitung

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
- 3) Jika tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan probabilitas (Sig.)

- 1) Jika probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.
- 2) Jika probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

**Tabel 4.2.11**  
**Uji Parsial ( t )**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,739	9,934		2,289	,029		
	Akuntansi manajemen	,472	,214	,366	2,206	,035	,987	1,013
	Teknologi Informasi	,049	,141	,058	,350	,728	,987	1,013

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

#### **a. Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan**

Terlihat pada tabel 4.2.10 nilai t hitung akuntansi Manajemen bernilai 2,206 dan taraf signifikan sebesar 0,035, dalam penelitian variabel Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Pengambilan keputusan karena t hitung > t tabel (2,206 > 2,037) dan taraf signifikan 0,035 < 0,05.

#### **b. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap pengambilan Keputusan**

Terlihat pada tabel 4.2.10 nilai t hitung Teknologi Informasi bernilai 0,350 dan taraf signifikan sebesar 0,728, dalam penelitian variabel Teknologi Informasi Tidak berpengaruh terhadap Pengambilan keputusan karena t hitung < t tabel (0,350 < 2,037) dan taraf signifikan 0,728 > 0,05.

#### **4.2.6.2 Hasil Uji Simultan ( f )**

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut

a. Menentukan model hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$ .

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

b. Mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan cara menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) dan menentukan derajat kebebasan, yaitu:

$F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada = 0,05

$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(2 ; 33) = 3.28$

Mencari nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.00

Mencari nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan menggunakan Tabel 4.11 ANOVA dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.2.12**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,907	2	9,953	2,438	,103 <sup>b</sup>
	Residual	130,665	32	4,083		
	Total	150,571	34			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), Akuntansi Manajemen (X1)

Tabel 4.2.12 menunjukkan  $f$  hitung sebesar 2.438 dan taraf signifikan 0.103 artinya dalam penelitian Akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan Keputusan karena  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $2.438 > 3.28$ ) dan taraf signifikan  $0.103 > 0.05$ .

#### 4.2.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi pengaruh variabel terhadap variabel terikat dimana  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Bila nilai  $R^2$  semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya, jika determinan ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

**Tabel 4.2.13**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,364 <sup>a</sup>	,132	,078	2,02071

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Akuntansi manajemen

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Tabel 4.13 menunjukkan nilai  $r$  square sebesar 0.132 artinya dalam penelitian ini variabel akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi mempengaruhi sebesar 0.132 atau 13.2% Pengambilan Keputusan yang ada di PT. Medri Artha Pratiwi sedangkan sisanya 86.8% adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan keputusan

Akuntansi manajemen adalah pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan, analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data yang lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi manajerial, yaitu fungsi Perencanaan, Pengawasan, Pengendalian dan pengambilan keputusan Manajemen.

Akuntansi manajemen merupakan suatu alat manajemen untuk memberikan informasi tentang kejadian-kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada.

Berdasarkan hasil Akuntansi manajemen analisis regresi linear Berganda dengan pengujian secara parsial (uji t) diketahui bahwa variabel akuntansi Manajemen (X1) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,206 > 2.037$ ) dan dengan taraf signifikan  $0,035 < 0.05$ . Maka uji hipotesis H1 Dari hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi.

Hasil Penelitian ini akuntansi manajemen ternyata berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya dari Penelitian Hasnawati (2020) dengan hasil variabel yang menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

### 4.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan

Teknologi informasi adalah teknologi fungsional untuk pengumpulan, pemrosesan, komunikasi, penyajian, dan penggunaan informasi. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan di mana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi. Teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh sebagian manusia yang dapat melihat peluang bisnis dari teknologi tersebut. Seseorang yang memiliki tugas mengambil keputusan, tidaklah cukup kalau hanya menerima data mentah. Mereka memerlukan cara pengolahan data dan penyajian data sedemikian rupa agar keputusan dapat diambil. Dengan kata lain seseorang mengambil keputusan (manajer).

Teknologi Informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan didalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear Berganda dengan pengujian secara persial (uji t) diketahui bahwa variabel Teknologi Informasi ( $X_2$ ) diperoleh  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,350 < 2.037$ ) dan dengan taraf signifikan  $0,728 > 0.05$ . Maka uji hipotesis  $H_2$  Dari hasil metode analisis Teknologi Informasi menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi.

Dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya pemanfaatan teknologi informasi pada suatu satuan kerja maka tidak berpengaruh terhadap



kualitas informasi akuntansi manajemen. Dilihat dari data distribusi untuk variabel teknologi informasi berada pada kategori baik tapi pada kenyataannya PT. Medri Artha Pratiwi dengan teknologi informasi belum sepenuhnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

#### **4.3.3 Pengaruh Akuntansi Manajemen dan teknologi Informasi terhadap pengambilan Keputusan**

Hasil penelitian ini Akuntansi Manajemen dan teknologi Informasi terhadap Pengambilan keputusan Berdasarkan hasil analisis regresi linear Berganda dengan pengujian secara Simultan (uji  $f$ ) menunjukkan  $f$  hitung sebesar 2.438 dan taraf signifikan 0.103 artinya dalam penelitian Akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan Keputusan karena  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $2.438 > 3.28$ ) dan taraf signifikan  $0.103 > 0.05$ .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan

Terlihat pada tabel 4.2.10 nilai t hitung akuntansi Manajemen bernilai 2,206 dan taraf signifikan sebesar 0.035, dalam penelitian variabel Akuntansi Manajemen berpengaruh secara Parsial terhadap Pengambilan keputusan karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,206 > 2.037$ ) dan taraf signifikan  $0,035 < 0.05$ .

2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap pengambilan Keputusan

Terlihat pada tabel 4.2.10 nilai t hitung Teknologi Informasi bernilai 0,350 dan taraf signifikan sebesar 0.728, dalam penelitian variabel Teknologi Informasi Tidak berpengaruh secara Parsial terhadap Pengambilan keputusan karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,350 < 2.037$ ) dan taraf signifikan  $0,728 > 0.05$ .

3. Secara Simultan pada Tabel 4.2.11 menunjukkan f hitung sebesar 2.438 dan taraf signifikan 0.103 artinya dalam penelitian Akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan Keputusan karena  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  ( $2.438 > 3.28$ ) dan taraf signifikan  $0.103 > 0.05$ .

4. Tabel 4.12 menunjukkan nilai r square sebesar 0.132 artinya dalam penelitian ini variabel akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi mempengaruhi sebesar 0.132 atau 13.2% Pengambilan Keputusan yang ada di PT. Medri Artha Pratiwi sedangkan sisanya 86.8% adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan Tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen/Manajerial sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam penelitian terkait model penelitian didukung dengan teori dan jurnal yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, B. K. (2013). *Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi*.
- Copeland, R. M., & Dascher, P. E. (2015). *Managerial Accounting*. John Wiley & Sons.
- Dai Robi Abdullah Fakhri, Muthmainnah\*, Entar Sutisman\*(2014). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Bank Papua Cabang Jayapura)"
- Darsono, P. (2015). *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Diadit Media.
- DeJanasz, D., & Schneider, W. (2013). *Interpersonal Skills In Organization*. Mcgraw-Hill.
- Erlina., Rambe, O.S., & R. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah. Berbasis Akrua*. Salemba Empat.
- Fauzi, D. A. (2018). *Cerdas Finansial Sekarang*. Edsa Mahkota.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, I., & Mowen, G. B. (2014). *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua*. Salemba Empat.
- Hanum, Zulia. "Pengaruh motivasi minat dan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen". *dalam Jurnal riset akuntansi dan bisnis*. Vol.21 No.2 2021.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara.
- Helmkamp, J. G. (2014). *Managerial Accounting*. John Wiley & Sons Inc.
- Indriantoro, N. and B. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12*. BPF.
- Koontz, H., & O'Donnel, C. (2017). *Manajemen*. Erlangga.

- Marisa Sutanti, E. K. (2021). *Pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan (studi pada pt. Samawa graha wisata sumbawa)*.
- Muprhy, M. (2014). *Manajemen Akuntansi*. Rineka Cipta.
- Nitisusastro, M. (2013). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Peter, J Paul & Olson, J. C. (2016). *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran, Edisi keempat*. Erlangga.
- Rivai, V., & Basri, A. F. M. (2005). *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto. (2015). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi IFRS*. Raja Grafindo Persada.
- Sasongko, Singgih.(2017). *akuntansi suatu pengantar*. Jakarta : Salemba Empat
- Satria Adinata P (2015), "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Bintang 4 Di Provinsi Riau)", File:///C:/Users/User/Downloads/9097-17581-1-Sm.Pdf, Diakses 15 Oktober 2016
- Siagian, S. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen, Bumi Aksara*. Jakarta.
- Siregar, E. A. (2018). *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada hotel di kota medan*.
- Suryanti, E. (t.thn.). *Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di pt. Cerenti subur kabupaten kuantan singingi (studi empiris pada pt. Cerenti subur kuantan singingi pada periode 2013-2015)*.
- Stoner, A. F. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In *Jakarta: Bumi Aksara*. Erlangga.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Supriyono, S. U. (2016). *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Pertama*. BPF.
- Utami, S. S. (t.thn.). *Pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis*.
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. D. (2017). *Pengantar*

*Akuntansi*. Salemba Empat.

Widia, Astuti. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Medan : Perdana Publishing

Widjajanta, B., & Widyaningsih, A. (2017). *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Citra Praya.

Widjajanto, N. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.

**DAFTAR LAMPIRAN****LEMBAR KUESIONER****Pengaruh Akutansi Manajemen Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan  
Keputusan pada PT.Medri Artha Pratiwi**

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini yang akan saya gunakan untuk penelitoan saya dengan judul sebagaimana di atas. Semoga dengan bantuan Bapak/Ibu memberi manfaat bagi kita semua. Atas kerja sama yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

**Profil Responden:**

Nama :.....

Jenis Kelamin :.....

Usia :.....

Pendidikan :.....

**Petunjuk Pengisian:**

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

### Kuesioner Akutansi Manajemen (X1)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Perhitungan biaya dalam perusahaan merupakan bagian akutansi manajemen					
2	Untuk meningkatkan akutansi manajemen perusahaan harus mempersiapkan alat perencanaan					
3	Alat perencanaan merupakan bagian yang terpenting dalam akutansi manajemen					
4	Akutansi manajemen merupakan bagian alat pengawasan dalam suatu perusahaan					
5	Perusahaan harus benar-benar dapat menjadikan manajemen sebagai pengawasan keuangan					
6	Perusahaan harus menetapkan metode tertentu dalam akutansi manajemen					
7	Perusahaan seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan					
8	Anggaran merupakan bagian penting sebagai fungsi manajemen akuntansi					
9	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan perencanaan					



### B. Teknologi Informasi (Haag dan Cummings, 1998) (X2)

Berikut adalah daftar pertanyaan mengenai teknologi informasi. Anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa jauh penggunaan komputer yang ada di perusahaan dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang disediakan menurut Anda paling mendekati, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = sangat tidak membantu

2 = tidak membantu

3 = cukup membantu

4 = membantu

5 = sangat membantu

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi pada tempat asalnya.					
2	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam pengolahan data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang saudara inginkan.					

3	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu.	1	2	3	4	5
4	Sejauh mana komputer dapat membantu Anda untuk memperoleh informasi yang baru.	1	2	3	4	5
5	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal.	1	2	3	4	5
6	Sejauh mana komputer dapat membantu Anda dalam menggabungkan informasi dari bagian/departemen lain.	1	2	3	4	5
7	Sejauh mana computer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang Anda miliki.	1	2	3	4	5
8	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu dalam melakukan komunikasi informasi ke orang lain atau ke lokasi lain.	1	2	3	4	5

### Kuesioner Pengambilan Keputusan (Y)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Dalam mengambil keputusan investasi manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen					
2	Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan keputusan					
3	Perusahaan perlu mengidentifikasi semua biaya untuk mengambil keputusan					
4	Pengambilan keputusan memerlukan informasi akuntansi manajemen berupa penghematan biaya					
5	Sistem informasi pemasaran melaporkan tentang keadaan pasar					
6	Pengambilan keputusan perusahaan harus menetapkan metode tertentu dalam akuntansi manajemen					
7	Perusahaan seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan dalam pengambilan keputusan yang tepat					

8	Anggaran merupakan bagian penting sebagai fungsi manajemen akutansi dalam mengambil keputusan					
9	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan perencanaan sehingga memperoleh keputusan yang efektif					
10	Perusahaan harus mampu membandingkan realisasi dengan rencana atau anggaran dalam upaya pengambilan keputusan					

No.	Nama Responden	Akuntansi Manajemen (X1)									Jumlah
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	Mhd. Saidi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	Dewa Rahadi	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
3	Surya Darmawan	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
4	Ali Usman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	Hafidz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	Efendi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	M.Angkasya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	Saparuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	Rahmat hidayat	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
10	Buchari	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
11	Khamaruddin	4	5	4	5	5	4	4	4	5	40
12	M. Alfian Rozan	4	4	4	4	5	4	5	4	5	39
13	M.Yudi	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
14	Denny	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
15	Fajar Suhendra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	Hendry Syahputra	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
17	Kansen	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
18	Jul Pandi	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39
19	Elmi Syahputra	4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
20	M.Habibi	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
21	Gunawan	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
22	Prima	5	5	4	3	4	4	5	4	4	38
23	Muriadi	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
24	Ismail	4	5	4	4	4	5	4	5	4	39
25	Abdul Rahman S	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
26	Agus Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	Andri Frayoga	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
28	Reza Andrean Nst	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
29	Rizky Andrean Nst	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
30	Ahmad Ruliando	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
31	Mhd. Azis Sirait	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
32	Mhd. Ifnu Rafa'i BatuBara	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
33	Didik Handoyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	Nurul Pratiwi	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
35	Nirmansyah	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No.	Nama Responden	Teknologi Informasi (X2)								Jumlah
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	Mhd. Saidi	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	Dewa Rahadi	4	5	5	4	4	5	4	4	35
3	Surya Darmawan	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	Ali Usman	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	Hafidz	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	Efendi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	M.Angkasya	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	Saparuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	Rahmat hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	Buchari	5	4	4	4	4	5	5	4	35
11	Khamaruddin	5	4	4	3	3	4	5	4	32
12	M. Alfian Rozan	3	4	4	4	4	4	5	4	32
13	M.Yudi	4	5	5	4	4	5	4	5	36
14	Denny	4	5	4	4	4	5	4	4	34
15	Fajar Suhendra	4	4	4	5	5	4	5	5	36
16	Hendry Syahputra	4	5	4	5	4	4	4	5	35
17	Kansen	4	3	4	5	5	4	5	4	34
18	Jul Pandi	3	4	3	4	4	4	5	4	31
19	Elmi Syahputra	4	5	4	4	4	4	4	5	34
20	M.Habibi	4	4	5	5	4	4	4	4	34
21	Gunawan	4	4	4	5	4	5	4	4	34
22	Prima	4	4	5	4	4	5	4	5	35
23	Muriadi	4	5	4	5	4	4	4	4	34
24	Ismail	3	3	4	4	4	4	3	5	30
25	Abdul Rahman S	4	4	5	4	5	4	4	5	35
26	Agus Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	5	33
27	Andri Frayoga	3	4	4	5	4	4	4	5	33
28	Reza Andrean Nst	4	4	3	4	5	5	4	5	34
29	Rizky Andrean Nst	4	3	4	5	5	4	4	4	33
30	Ahmad Ruliando	4	3	3	4	4	4	4	5	31
31	Mhd. Azis Sirait	4	3	3	4	5	4	4	4	31
32	Mhd. Ifnu Rafa'i Batu Bara	4	4	4	4	4	4	4	5	33
33	Didik Handoyo	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	Nurul Pratiwi	4	5	4	5	4	5	4	5	36
35	Nirmansyah	4	5	5	4	5	4	4	5	36

No.	keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Membantu (STM)	1
2	Tidak Membantu (TM)	2
3	Cukup Membantu (CM)	3
4	Membantu (M)	4
5	Sangat Membantu (SM)	5

No.	Nama Responden	Pengambilan Keputusan (Y)										Jumlah
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	X.9	Y.10	
1	Mhd. Saidi	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
2	Dewa Rahadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Surya Darmawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Ali Usman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	Hafidz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Efendi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	M.Angkasya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Saparuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Rahmat hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	Buchari	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
11	Khamaruddin	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
12	M. Alfian Rozan	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
13	M.Yudi	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
14	Denny	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	44
15	Fajar Suhendra	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
16	Hendry Syahputra	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
17	Kansen	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
18	Jul Pandi	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44
19	Elmi Syahputra	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
20	M.Habibi	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	44
21	Gunawan	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
22	Prima	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
23	Muriadi	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
24	Ismail	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
25	Abdul Rahman S	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
26	Agus Setiawan	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
27	Andri Frayoga	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
28	Reza Andrean Nst	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
29	Rizky Andrean Nst	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	43
30	Ahmad Ruliando	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
31	Mhd. Azis Sirait	1	4	3	3	5	4	4	4	5	5	38
32	Mhd. Ifnu Rafa'i Batu Bara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	Didik Handoyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	Nurul Pratiwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
35	Nirmansyah	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1











	Sig. (2-tailed)	,594	,917	,086	,092	,654		,209	,806	,917	,406	,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	,116	,337*	,380*	,026	-,089	,218	1	,117	,144	,116	,513*
	Sig. (2-tailed)	,507	,048	,024	,880	,612	,209		,504	,410	,505	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	,108	-,028	-,016	,187	,347*	-,043	,117	1	,369*	,168	,479*
	Sig. (2-tailed)	,535	,871	,929	,282	,041	,806	,504		,029	,334	,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y9	Pearson Correlation	477**	-,129	-,197	-,063	,233	,018	,144	,369*	1	,096	,535*
	Sig. (2-tailed)	,004	,460	,258	,720	,177	,917	,410	,029		,585	,415
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y10	Pearson Correlation	223	-,090	,300	-,051	,290	,145	,116	,168	,096	1	,411*
	Sig. (2-tailed)	,198	,606	,080	,772	,091	,406	,505	,334	,585		,014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_Y	Pearson Correlation	,366*	,272	,654*	,592*	,433*	,478*	,513*	,479*	,142	,411*	1
	Sig. (2-tailed)	,031	,114	,000	,000	,009	,004	,002	,004	,415	,014	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan		r-hitung	r tabel	Keterangan
Akuntansi Manajemen ( X1)	X1.1	0.355	0.333	VALID
	X1.2	0.350	0.333	VALID
	X1.3	0.456	0.333	VALID
	X1.4	0.577	0.333	VALID
	X1.5	0.355	0.333	VALID
	X1.6	0.565	0.333	VALID
	X1.7	0.558	0.333	VALID
	X1.8	0.657	0.333	VALID
	X1.9	0.573	0.333	VALID

Butir Pertanyaan		r-hitung	r tabel	Keterangan
Teknologi Informasi ( X2)	X2.1	0.627	0.333	VALID
	X2.2	0.669	0.333	VALID
	X2.3	0.678	0.333	VALID
	X2.4	0.531	0.333	VALID
	X2.5	0.506	0.333	VALID
	X2.6	0.647	0.333	VALID
	X2.7	0.448	0.333	VALID
	X2.8	0.468	0.333	VALID
Butir Pertanyaan		r-hitung	r tabel	Keterangan
	Y1	0.366	0.333	VALID
	Y2	0.355	0.333	VALID
	Y3	0.654	0.333	VALID

Pengambilan Keputusan ( Y )	Y4	0.592	0.333	VALID
	Y5	0.433	0.333	VALID
	Y6	0.478	0.333	VALID
	Y7	0.513	0.333	VALID
	Y8	0.479	0.333	VALID
	Y9	0.535	0.333	VALID
	Y10	0.411	0.333	VALID

## Lampiran Hasil Penelitian Deskripsi Objek Penelitian

### 1. Deskripsi Objek Penelitian

#### a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki - Laki	34	97,1	97,1	97,1
	Perempuan	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

#### b. Karakteristik Berdasarkan Usia

		Usia		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	20-30 tahun	9	25,7	25,7	25,7
	31-40 tahun	25	71,4	71,4	97,1
	41-50 tahun	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

#### c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	SMA	30	85,7	85,7	85,7
	D3	2	5,7	5,7	91,4
	S1	2	5,7	5,7	97,1
	S2	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

#### d. Berdasarkan Jabatan

		Jabatan		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Administrasi	2	5,7	5,7	5,7
	Driver	1	2,9	2,9	8,6
	Supervisor	1	2,9	2,9	11,4
	Foreman	3	8,6	8,6	20,0
	Comon Labour	19	54,3	54,3	74,3
	Weider	3	8,6	8,6	82,9

Skill Civil	1	2,9	2,9	85,7
Skill labour	3	8,6	8,6	94,3
Direktur	1	2,9	2,9	97,1
Manajer	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	



## Lampiran Hasil Uji Statistik Deskriptif

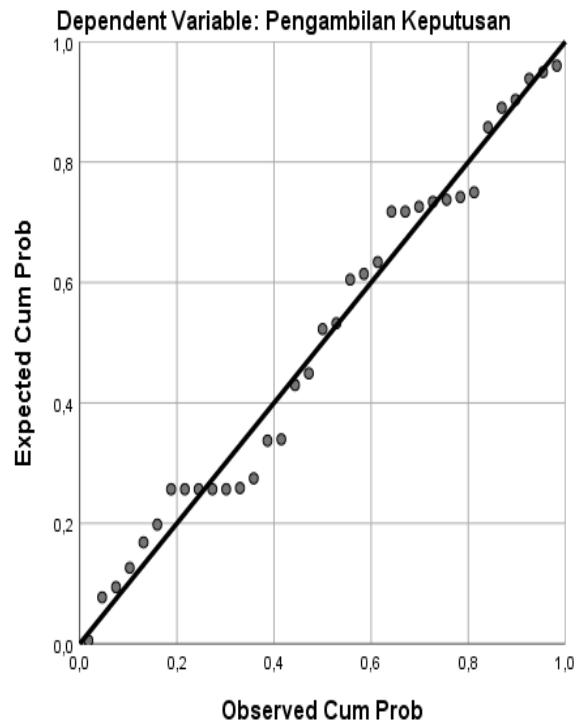
### a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Manajemen	35	35,00	41,00	1335,00	38,1429	1,62956
Teknologi Informasi	35	30,00	40,00	1188,00	33,9429	2,47271
Pengambilan Keputusan	35	38,00	46,00	1485,00	42,4286	2,10442
Valid N (listwise)	35					

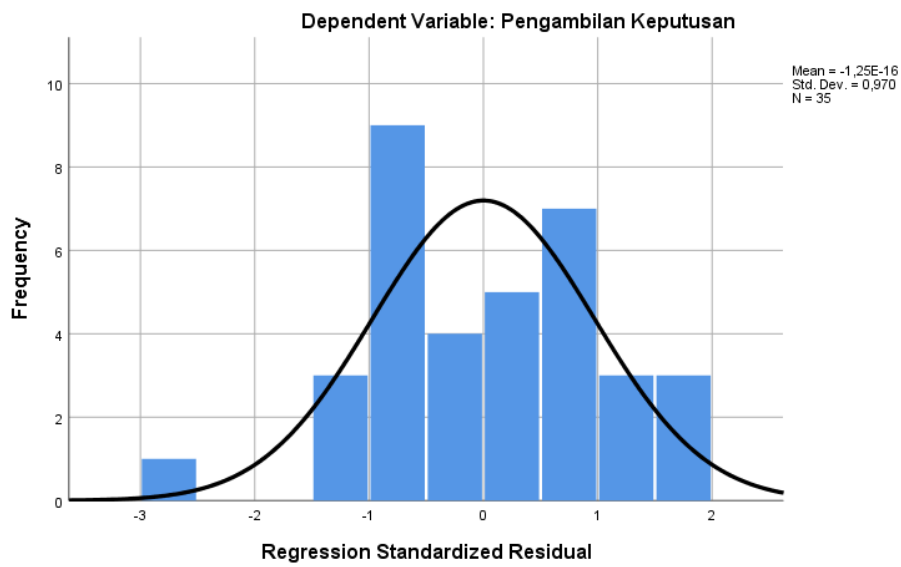
## Lampiran Hasil Uji Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,96037744
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,095
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tingkat sign lebih besar 0.5  
0.200 > 0.05 berarti normal

### B . Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,739	9,934		2,289	,029		
	Akuntansi manajemen	,472	,214	,366	2,206	,035	,987	1,013
	Teknologi Informasi	,049	,141	,058	,350	,728	,987	1,013

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan table berikut jadi  $x_1 x_2 : 1.013 < 10$

Nilai toleransi value  $0.987 > 0.1$  data ini tidak terjadi multikolinieritas

Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
	( constants)		
	Akuntansi manajemen	<b>0.987</b>	<b>1.013</b>
	Teknologi informasi	<b>0.987</b>	<b>1.013</b>



## Lampiran Hasil Uji Hipotesis

### a. Analisis regresi linier berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	22,739	9,934		2,289	,029		
	Akuntansi manajemen	,472	,214	,366	2,206	,035	,987	1,013
	Teknologi Informasi	,049	,141	,058	,350	,728	,987	1,013

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

### b. Hasil uji parsial (t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	22,739	9,934		2,289	,029		
	Akuntansi manajemen	,472	,214	,366	2,206	,035	,987	1,013
	Teknologi Informasi	,049	,141	,058	,350	,728	,987	1,013

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

### c. Uji simultan (f)

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,907	2	9,953	2,438	,103 <sup>b</sup>
	Residual	130,665	32	4,083		
	Total	150,571	34			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), Akuntansi Manajemen (X1)

**d. Uji koefisien determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,364 <sup>a</sup>	,132	,078	2,02071

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Akuntansi manajemen

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

**R square = 0.132**

**Berdasarkan tabel dipengaruhi nilai koefisien R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.132 atau 13.2%. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya akuntansi manajemen dan teknologi informasi terhadap pengambilan keputusan 0.132 (13.2%)**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : AMELYA ARDAN  
Tempat / Tgl Lahir : Desa Lalang, 21 April 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Akses Road Inalum Desa Lalang Dusun Masjid  
Timur  
Email : [amelyaardan21@gmail.com](mailto:amelyaardan21@gmail.com)  
No. Hp/WA : 0813-7087-0582

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Suhaimi  
Ibu : Julaiha  
Alamat : Jl. Akses Road Inalum Desa Lalang Dusun Masjid  
Timur

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 015866 Pematang Cengkring
2. SMP Negeri 2 Medang Deras
3. SMA Swasta Mitra Inalum
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/12/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 22/12/2022

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amelya Ardan  
NPM : 1905170273  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah** : Untuk mengetahui minat siswa i dalam melakukan pemilihan jurusan akuntansi apakah sesuai dengan kemauan, kemampuan sendiri tanpa paksaan dan murni dari hati nurani atau juga hanya ikut ikutan saja, dan juga untuk mengetahui pemahaman pemilihan jurusan akuntansi dalam penetapan karir kedepannya

**Rencana Judul** : 1. Pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku minat belajar terhadap pemilihan jurusan akuntansi  
2. Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan  
3. Faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan

**Objek/Lokasi Penelitian** : Siswa/i kelas 12 SMA Swasta Mitra Inalum

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Amelya Ardan)



### PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN


Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/12/2022

Nama Mahasiswa : Amelya Ardan  
NPM : 1905170273  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 22/12/2022  
Nama Dosen pembimbing\* : Umi Kalsum SE.,M.Si

Judul Disetujui\*\*


Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si. )

Medan, 3 februari 2022 .

Dosen Pembimbing

  
( Umi Kalsum SE.,M.Si )

Keterangan:

\*1) Data oleh Pimpinan Program Studi

\*\*1) Data oleh Dosen Pembimbing

setelah disetujui oleh Pratiwi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan final Skripsi"



**UMSU**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : A M E L Y A A L D A N

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 2 7 3

Tempat/Tgl Lahir : D E S A L a L a n g  
2 1 A P R I L 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : K u a l a T a n j u n g

Tempat Penelitian: P T . H e d r i A r t h a P r a t i w i

Alamat Penelitian : K u a l a T a n j u n g B a t u B a r u .

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

( Riva ubar Harahap, SE, Ak, M.Si, CA, CPA )

Wassalam  
Pemohon

( Amelya Ardau )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Eksistensi melalui keadilan, keadilan melalui keberagaman, keberagaman melalui tanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsumedan](#) [ig/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [y/umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2169/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 3 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Amelya Ardan  
N P M : 1905170273  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi

Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 15 Agustus 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Muharam 1445 H  
15 Agustus 2023 M



**Ditandatangani oleh:**  
**Ditlo Jaburi., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Peninggal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id>    [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)

Nomor : 2166/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 28 Muharam 1445 H  
15 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Medri Artha Pratiwi**  
Jln. Access road Inalum Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Kab. Batu bara  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amelya Ardan  
Npm : 1905170273  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peninggal



Dekan  
**Dr. H. Janhri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**PT. MEDRI ARTHA PRATIWI**  
General Contractor - Supplier - Laveransier

No. : 256/MAP-SK/KT/VIII/23  
Lampiran : -  
Perihal : Perizinan Riset

Kuala Tanjung, 18 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU )  
Di Tempat.

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah Ini :  
Nama : Nurul Pratiwi  
Jabatan : Direktur PT. Medri Artha Pratiwi

Menerangkan bahwa,  
Nama : Amelya Ardan  
Npm : 1905170273  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII ( Delapan )

Telah kami setuju untuk melakukan riset di PT. Medri Artha Pratiwi sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : "Pengaruh Akuntans Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap pengambilan keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi"

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kuala Tanjung, 18 Agustus 2023  
PT. Medri Artha Pratiwi

Nurul Pratiwi  
Direktur

---

Jl. Brigjen Katamso No. 523C Medan.Telp.(+62) 8114121782, (+62) 82348669274.  
Email pt.medriarthapратиwi05@gmail.com



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eska mengabdikan untuk ke-4000 mahasiswa nomor satu di Sumatera

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2599/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Shafar 1445 H  
13 September 2023 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

**PT. Medri Artha Pratiwi**

Jln. Access road Inalum Desa lalang, Kec. Medang Deras Kab .Batu Bara

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amelya Ardan  
N P M : 1905170273  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Peringgal



Dekan

**Dr. H. Japri., SE., MM., M.Si., CMA**

NIDN : 0109086502



**PT. MEDRI ARTHA PRATIWI**  
General Contractor - Supplier - Laveransier

Nomor : 268/MAP-SK/KT/IX/2023

Kuala Tanjung, 14 September 2023

Lamp : -

Hal : Keterangan Riset

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sumatera Utara  
Di  
Tempat

**Surat Keterangan Riset**

Dengan hormat, menindaklanjuti surat yang kami terima perihal telah dilakukannya Riset maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Amelya Ardan  
NPM : 1905170273  
Smester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. Medri Artha Pratiwi

Telah melakukan dan menyelesaikan Riset di PT. Medri Artha Pratiwi, dan surat keterangan ini kami buat sebagai kelengkapan persyaratan penyelesaian program studi.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan semestinya, dan kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami  
PT. Medri Artha Pratiwi



---

Jl. Brigjen Katamso No. 523C Medan. Telp. (+62) 8114121782, (+62) 82348669274.  
Email pt.medriarthapратиwi05@gmail.com



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Amelya Ardan  
NPM : 1905170273  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. Medri Artha Pratiwi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang, rumusan Masalah, dan dasar fenomenanya, Daftar isi, kata pengantar	25/6 2023.	
Bab 2	kerangka teori tambahan, tabel penelitian terdahulu, kerangka konseptual.	30/6 2023.	
Bab 3	Teknik pengambilan data, analisis data.	13/7 2023.	
Daftar Pustaka	Sesuai dengan daftar pustaka dgn yg dikutip	6/7 2023.	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkap lampiran.	21/7 2023.	
Persetujuan Seminar Proposal	Ada Seminar Proposal	22/7 2023.	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, Agustus 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Umi Kalsum, SE., M.Si)





**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 26 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Amelya Ardan*  
NPM. : *1905170273*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Desa lalang, 21 April 2002*  
Alamat Rumah : *Jl. Access road Inalum Desa Lalang Kec.Medang Deras Kab. Batu Bara*  
Judul Proposal : *Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan keputusan pada PT Medri Artha Pratiwi*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Sempurnakan judul</i>
Bab I	<i>perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>tambahkan teori dan jurnal penelitian terdahulu</i>
Bab III	<i>perbaiki defenisi operasional.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *26 Agustus 2023*

**TIM SEMINAR**

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanur Harahap, SE., SS., M.Si



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 26 Agustus 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Amelya Ardan  
NPM : 1905170273  
Tempat / Tgl.Lahir : Desa lalang, 21 April 2002  
Alamat Rumah : Jl. Access road Inalum Desa Lalang Kec.Medang Deras Kab. Batu Bara  
Judul Proposal : Pengaruh Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan keputusan pada PT Medri Artha Pratiwi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Umi Kalsum, SE., M.Si*

Medan, 26 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Umi Kalsum, SE., M.Si

Pembanding



Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ad. Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601